

ABSTRAK

Rohmah, Siti Mawadah Ainur, 2016. *Pengaruh Kinerja guru dan Lingkungan Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Jember Tahun Pelajaran 2015/2016*. Tesis. Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Jember. Pembimbing I : Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M.Ag. Pembimbing II : Dr. Sofyan Hadi, M.Pd.

Kata Kunci : Kinerja guru, Lingkungan, Prestasi Belajar Siswa,

Keberhasilan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Jember didukung dan dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal dan faktor internal siswa. Diantaranya dari kepemimpinan kepala madrasah, kinerja guru dan lingkungan. Ketiga faktor ini merupakan faktor pendukung yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian ini dipusatkan pada tingkat pengaruh kepemimpinan kepala madrasah, kinerja guru dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Jember.

Ada empat masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu: pertama, adakah pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?, Kedua, adakah pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri jember Tahun Pelajaran 2015/2016?, Ketiga, adakah pengaruh lingkungan terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Jember tahun Pelajaran 2015/2016?, Keempat, adakah pengaruh Kepemimpinan kepala madrasah, kinerja guru, dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Tahun Pelajaran 2015/2016?

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris variabel-variabel dalam penelitian yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, yaitu adakah pengaruh Kinerja guru (X1) dan lingkungan (X2) terhadap Prestasi belajar siswa (Y).

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportionate Random Sampling* sejumlah 133 siswa dari populasi 883 siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Jember. Analisis yang dilakukan menggunakan Analisis regresi berganda. Uji hipotesis dilakukan dengan bantuan software *Statistic Package for the Sciences* (SPSS) versi 16.00.

Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap prestasi belajar siswa adalah dengan koefisien jalur standardize tidak berpengaruh 0,081. Pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa adalah positif signifikan, dengan koefisien jalur standardize pengaruh langsung sebesar 0,298. Pengaruh lingkungan terhadap prestasi belajar siswa adalah positif signifikan, dengan koefisien jalur standardize berpengaruh langsung 0,427. Pengaruh Kepemimpinan kepala madrasah Kinerja guru dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa adalah positif signifikan, dengan koefisien standardize berpengaruh langsung 0,452.

ABSTRACT

Rohmah, Siti Mawadah Ainur, 2016. *The Effect Teacher's Performance and the Environmental Performance on the Students' Learning Achievement in Madrasah Aliyah Negeri Jember in the 2015/2016 academic year*. Thesis. Islamic Studies Education, Graduate Program, State Institute of Islamic Studies of Jember. Advisor 1: Dr. H. MiftahArifin, M.Ag, Advisor 2: Dr. Sofyan Hadi, M.Pd.

Kata Kunci: Teacher's performance, environmental performance, students' learning achievement

The success of students' learning achievement in *Madrasah Aliyah Negeri Jember* is supported and influenced by many external factors and internal factors from the students. It includes the headmaster's leadership, the teachers' performance and environmental performance. These three factors are the supporting factors that can improve the students' achievement. This study focused on the degree of influence of the headmaster's leadership, teachers' performance and environmental performance on the students' learning achievement in *Madrasah Aliyah Negeri Jember*.

There were four issues discussed in this study: first, is there any effect of the headmaster's leadership on the students' learning achievement in *Madrasah Aliyah Negeri Jember* in the 2015/2016 academic year?; second, is there any effect of the teachers' performance on the students' learning achievement in *Madrasah Aliyah Negeri Jember* in the 2015/2016 academic year?; third, is there any effect of the environmental performance on the students' learning achievement in *Madrasah Aliyah Negeri Jember* in the 2015/2016 academic year?; fourth, is there any effect of the headmaster's leadership, the teachers' performance and the environmental performance on the students' learning achievement in *Madrasah Aliyah Negeri Jember* in the 2015 / 2016 academic year?.

This study aims to test the variables of the study empirically which had been formulated in the research problem, namely is there any effect of the teachers' performance (X1) and the environmental performance (X2) on the students' learning achievement (Y).

The study applied quantitative research approach with *Proportionate Random Sampling* as the sampling determination technique which 133 students was taken out of 883 students of 11th Graders in *Madrasah Aliyah Negeri Jember*. The data analysis was performed by using Multiple Regression Analysis. The hypothesis testing was performed with the software of Statistic Package for the Sciences (SPSS) 16.00.

The result of analysis showed that there was meanwhile, the teachers' performance gave significantly positive effect with 0,298 of standardized coefficient. In addition, the environmental performance also gave significantly positive effect on the students' learning achievement with 0,427 of standardized coefficient. The effect of the teachers' performance and the environmental

performance on the students' learning achievement was significantly positive with 0,452 of standardized coefficient.



ملخص البحث

الرحمة، سبتي مودة عين، 2016، اداء المعلم، والبيئة على التحصيل العلمي للطلاب بالمدرسة الثانوية الحكومية جمبر السنة الدراسية 2016/2015. برنامج الدراسات العليا قسم التربية الإسلامية بالجامعة الإسلامية الحكومية جمبر. تحت إشراف (1) الأستاذ الدكتور مفتاح العارفين الحاج، و(2) الدكتور سفيان الهادي الماجستير

الكلمات الرئيسية اداء المعلم، البيئة، التحصيل العلمي للطلاب

ان النجاح في التحصيل العلمي للطلاب بالمدرسة الثانوية الحكومية جمبر يدعم ويتأثر من العوامل الخارجية والعوامل الداخلية للطلاب. ومن هذه العوامل الخارجية هي قيادة مدير المدرسة، اداء المعلم، والبيئة. هذه العوامل الثلاثة هي العوامل الداعمة التي تمكن لتحسين التحصيل العلمي للطلاب. يركز هذا البحث العلمي على تأثير قيادة مدير المدرسة، اداء المعلم، والبيئة في المدرسة الثانوية الحكومية جمبر.

واسئلة هذا البحث هي: اولاً، هل هناك تأثير اداء المعلم على التحصيل العلمي للطلاب بالمدرسة الثانوية الحكومية جمبر في السنة الدراسية 2016/2015؟، ثانياً، هل هناك تأثير البيئة على التحصيل العلمي للطلاب بالمدرسة الثانوية الحكومية جمبر في السنة الدراسية 2016/2015؟ واربعا، هل هناك اداء المعلم، والبيئة على التحصيل العلمي للطلاب بالمدرسة الثانوية الحكومية جمبر في السنة الدراسية 2016/2015؟

واما أهداف هذا البحث هي لاختبار المتغيرات التي تكون في اسئلة البحث من ناحية التجريبي، يعني هل هناك اداء المعلم (x_1) ، والبيئة (x_2) على التحصيل العلمي للطلاب (y) . وتستخدم الباحثة طريقة البحث في هذا البحث الطريقة الكمي، وأخذ العينات في هذا البحث هو باستخدام تقنية العينات العشوائية المناسبة بعدد 313 طلاباً من مجتمع 883 طلاباً في الفصل 11 بالمدرسة الثانوية الحكومية جمبر. وتحليل البيانات المستخدم في هذا البحث باستخدام تحليل الانحدار المتعدد. وتتم الاختبار الفرضيات باستخدام برنامج الحزمة الإحصائية (SPSS) باصدار 16.00

ونتيجة البحث في هذا البحث هي انه تأثير اداء المعلم على التحصيل العلمي للطلاب هو الايجابية الكبيرة بمعامل مسار موحد بالتأثير المباشر من 0,298. وتأثير البيئة على التحصيل العلمي للطلاب هو الايجابية الكبيرة بمعامل مسار موحد بالتأثير المباشر من 0,427. وتأثير اداء المعلم والبيئة على التحصيل العلمي للطلاب هو الايجابية الكبيرة بمعامل مسار موحد بالتأثير المباشر من 0,452.



IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Sekolah :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan saudara/saudari untuk menjawab seluruh pertanyaan yang disediakan
2. Jawaban diberi tanda centang (\checkmark) pada salah satu dari lima alternatif jawaban yang ada
3. Tidak ada jawaban yang benar maupun salah
4. Identitas responden akan kami rahasiakan
5. Apabilah ingin melihat hasilnya bisa kami kirimkan lewat e-mail pribadi saudara/saudari
6. Lima alternatif jawaban tersebut adalah:
Sangat Setuju (SS)
Setuju(S)
Ragu-Ragu (RR)
Tidak Setuju (TS)
Sangat Tidak Setuju (STS)

IAIN JEMBER

| No | Pernyataan/Pertanyaan | SS | S | RR | TS | STS |
|--------------------------|---|----|---|----|----|-----|
| KINERJA GURU (X1) | | | | | | |
| 1 | Guru anda menyampaikan rencana kegiatan belajar mengajar dikelas. | | | | | |
| 2 | Ketika guru agama anda mengajar anda selalu tertarik | | | | | |
| 3 | Media yang digunakan guru agama anda ketika proses belajar mengajar selalu menarik bagi anda | | | | | |
| 4 | Ketika anda menanyakan materi pelajaran yang menurut anda kurang difahami guru agama mampu menjelaskannya | | | | | |
| 5 | Metode mengajar yang digunakan guru agama anda menarik | | | | | |
| 6 | Guru agama anda selalu memberikan tugas rumah | | | | | |
| 7 | Setelah proses belajar guru agama anda selalu memberikan tugas | | | | | |
| 8 | Guru agama anda selalu membimbing seluruh siswa tanpa membedakan status sosial, ras, agama dll. | | | | | |
| LINGKUNGAN (X2) | | | | | | |
| 1 | Gedung kelas dimadrasah anda baik | | | | | |
| 2 | Laboratorium bahasa dimadrasah anda baik | | | | | |
| 3 | Laboratorium IPA dimadrasah anda baik | | | | | |
| 4 | Perpustakaan dan koleksi bukunya disekolah anda baik | | | | | |
| 5 | Bengkel latihan keterampilan dimadrasah anda baik | | | | | |
| 6 | Kantin dimadrasah anda baik | | | | | |

| | | | | | | |
|-----------------------------|---|--|--|--|--|--|
| 7 | Koperasi siswa dimadrasah anda baik | | | | | |
| 8 | Musholah/masjid dimadrasah anda baik | | | | | |
| 9 | Keterlibatan anda baik dalam kebersihan lingkungan dimadrasah anda | | | | | |
| 10 | Keterlibata anda baik dalam tata tertib dimadrasah | | | | | |
| 11 | Orang tua mengingatkan anda ketika anda lupa tidak belajar | | | | | |
| 12 | Orang tua mengawasi anda ketika bermain baik diruma maupun diluar rumah | | | | | |
| 13 | Anda berkomunikasi dengan tetangga baik | | | | | |
| PRESTASI BELAJAR (Y) | | | | | | |
| 1 | Nilai Ulangan Semester | | | | | |

IAIN JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia pendidikan di Indonesia telah mengalami kemajuan yang cukup berarti. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya lembaga-lembaga dibidang pendidikan, mulai dari pendidikan anak di usia dini, sampai perguruan tinggi, baik lembaga pendidikan formal maupun non formal yang berperan sebagai pengembangan kemampuan dasar peserta didik yang sesuai dengan bakat dan minat serta kemampuannya dalam belajar.

Perkembangan dan pembaharuan tersebut untuk mencapai pendidikan nasional, dalam arti membentuk manusia Indonesia seutuhnya, sebagaimana rumusan formal, fungsi dan tujuan pendidikan nasional Indonesia dalam Undang-undang No 20 tahun 2003, pasal 3 tentang pendidikan nasional adalah sebagai berikut :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dalam bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab¹

Peran pendidikan dalam upaya mendewasakan manusia, memperbaiki tingkah laku dan meningkatkan kualitas hidup serta meningkatkan harkat dan

¹PERMENDIKNAS, *Undang-undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) (UU RI No. 20 Th. 2003)*(Jakarta:Sinar Grafika Offest, 2008), 7.

martabat manusia termaktub dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadilah ayat 11 yaitu:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا فَإِنَّ اللَّهَ يَرْفَعُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُتُوا
 الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Pendidikan merupakan proses untuk manuju insan kamil. Dengan proses pembelajaran dengan cara pendidikan yang diberikan dilingkungan sekolah, terdapat beberapa aspek yang saling terkait. Mulai dari pihak kepala madrasah, guru, staf sekolah maupun siswa. Kepalamadrasah yang berkualitas tanpa didukung guru yang profesional maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan maksimal, begitu juga sebaliknya dengan keprofesionalanya seorang guru yang sangat bermutu tetapi tanpa didukung kepala madrasah yang bermutu pula maka guru tidak akan bisa berkembang untuk mencerdaskan anak bangsa.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 58

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ
 تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.

Ayat diatas menjelaskan bahwa sebenarnya manusia dilahirkan untuk menjadi pemimpin yang kemudian akan tergantung padanya untuk mempersiapkan dan membentuk dirinya sehingga memiliki fisik yang kuat dan mental yang tangguh serta ilmu yang luas.

Kepemimpinan kepala madrasah merupakan suatu kemampuan dan kesiapan untuk mempengaruhi, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan staf sekolah agar dapat bekerja secara efektif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan dan pengarahannya yang telah ditetapkan, atau bisa dikatakan bantuan yang diberikan oleh kepala madrasah terhadap penetapan tujuan pendidikan.²

Guru sebagai perantara dalam penyampaian ilmu kepada siswa, tugas guru yakni mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup, mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan untuk kehidupan siswa. Untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab diatas seorang guru dituntut memiliki beberapa kemampuan dan kompetensi tertentu sebagai bagian dari profesionalisme guru.

²Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan: Teori dan aplikasi*(Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011)214.

Lingkungan juga sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran yang berlangsung. Lingkungan terbagi dalam berbagai hal diantaranya sarana prasarana yang ada di madrasah, lingkungan sekitar madrasah atau masyarakat yang ada disamping kanan kiri madrasah.

Pengertian prestasi dalam kamus ilmiah populer adalah hasil yang telah dicapai.³ Prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai atau diperoleh dari suatu proses belajar mengajar siswa dalam mencapai tujuan belajar. Prestasi belajar merupakan gambaran tentang kemampuan siswa memahami isi pelajaran yang biasanya dilambangkan oleh skor atau nilai. Prestasi belajar siswa bisa di lihat dalam tiga rana kognitif, afektif dan psikomotorik.

Pendidikan bukan terjadi secara spontanitas, akan tetapi merupakan sebuah proses dimana seseorang diajar bersikap setia dan taat serta pikirannya dibina dan dikembangkan. Artinya pendidikan sebagai suatu kegiatan pembinaan sikap dan mental yang akan menentukan tingkah laku tersebut. Seorang pendidik harus bisa mencerdaskan peserta didik. Pendidikan yang berada dalam sebuah organisasi madrasah terdapat beberapa yang berkaitan yaitu kepala madrasah, guru, dan lingkungan yang ada dimadrasah. Dengan kerja sama yang baik maka proses pendidikan akan berjalan dengan lancar dan seimbang. Proses pembelajaran yang berlangsung dengan baik maka tidak menutup kemungkinan prestasi siswa akan meningkat.

³Tim penyusun, *Kamus Ilmiah*, 548.

Madrasah Aliyah Negeri Jember merupakan sebuah lembaga pendidikan Madrasah Aliyah yang berwawasan Islam yang sangat kental, setiap pagi dibiasakan untuk membaca Al-Qur'an bersama yang dipandu oleh ustadz yang memang sudah ditentukan oleh lembaga dengan disertai membaca Asma'ul Husnah. Waktu istirahat dibiasakan untuk shalat dhuha dan dipandu oleh dewan guru dengan jadwal yang sudah ditentukan. Berjamaah Shalat dhuhur merupakan kegiatan rutinitas yang dikerjakan peserta didik dan dewan guru, selain membiasakan untuk selalu berjamaah juga memperkuat tali persaudaraan baik antar siswa, siswa dengan guru maupun guru dengan guru. Selain itu prestasi yang siswa yang didapat di Madrasah Aliyah Negeri Jember tidak bisa diragukan walaupun jauh dari keramaian kota tetapi tetapi tidak ketinggalan jaman. Beberapa prestasi yang didapat pasti melibatkan berbagai segi mulai dari manajer atau kepala madrasah, guru dan lingkungan. Beberapa yang penjelasan diatas merupakan alasan mengapa peneliti sangat tertarik untuk meneliti di madrasah ini adakah pengaruh kinerja guru, dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Jember.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Adakah pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?
2. Adakah pengaruh lingkungan terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?

3. Adakah pengaruh kinerja guru dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.⁴

Dari penjelasan di atas, maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan ada tidaknya pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Untuk menjelaskan ada tidaknya pengaruh lingkungan terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.
3. Untuk menjelaskan ada tidaknya pengaruh kinerja guru dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi kontribusi yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan

⁴STAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember:STAIN Jember Press, 2012), 35

masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.⁵ Adapun kegunaan atau manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih pemikiran guna memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan terutama terkait dengan pengaruh kepemimpinan kepala madrasah, kinerja guru dan kualitas lingkungan terhadap prestasi belajar siswa.

2. Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan kompetensi peneliti dan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan kontribusi kepemimpinan kepala madrasah, kinerja guru dan kualitas lingkungan terhadap prestasi belajar siswa
- b. Bagi lembaga Madrasah Aliyah Negeri Jember, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
- c. Bagi masyarakat, dapat memberikan informasi yang diharapkan mampu mendukung keaktifan sebagai masyarakat untuk mengawal aktifitas siswa diluar sekolah.

E. Asumsi Penelitian

“Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan

⁵*Ibid.* , 35-36.

penelitian”. Arikunto mengemukakan bahwa anggapan dasar penelitian dipandang sebagai landasan teori atau tolak pemikiran yang digunakan dalam suatu penelitian, yang mana kebenarannya diterima oleh peneliti. Selanjutnya dikemukakan bahwa, peneliti dipandang perlu merumuskan anggapan dasar penelitian dengan maksud: 1. Agar terdapat landasan berpijak yang kokoh bagi masalah yang sedang diteliti, 2. Untuk mempertegas variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian, dan 3. Berguna untuk kepentingan menentukan dan merumuskan hipotesis. Dalam merumuskan anggapan dasar penelitian ini ditempuh melalui telaah berbagai konsep dan teori yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala madrasah, kinerja guru dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa. Adapun asumsi dalam penelitian ini adalah

1. Kinerja guru (X_1) mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Y)
2. Lingkungan (X_2) mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Y)
3. Kepemimpinan Kinerja guru (X_1) dan lingkungan (X_2) secara simultan mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Y)

F. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi

variabel independen dan variabel dependen.⁶ Adapun variabel-variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Independen atau Bebas (X)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu

- 1) Kinerja guru
- 2) Lingkungan belajar

b. Sedangkan Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁸ Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini yaitu “Prestasi belajar siswa”,

2. Indikator penelitian

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket, interview, dan observasi.⁹ Indikator adalah tanda atau petunjuk yang menggambarkan variabel. Adapun indikator dari variabel yang terdapat pada judul penelitian ini adalah:

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2011), 63-64.

⁷ *Ibid.*, 39.

⁸ *Ibid.*, 39.

⁹ STAIN, *Pedoman Penulisan*, 36.

- a. Kinerja guru
 - 1) Merencanakan tujuan
 - 2) Melaksanakan sistem pembelajaran
 - 3) Mengevaluasi sistem pembelajaran
 - 4) Mengembangkan pembelajaran
- b. Lingkungan belajar
 - 1) Lingkungan sekolah
 - 2) Lingkungan keluarga
 - 3) Lingkungan masyarakat
- c. Prestasi belajar siswa
 - 1) Kognitif

G. Definisi Operasional

1. Kinerja guru

Kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

2. Lingkungan

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada disekitar anak baik berupa benda, peristiwa, maupun kondisi masyarakat, terutama yang dapat memberi pengaruh kuat pada anak yaitu lingkungan dimana proses pendidikan berlangsung dan dimana anak bergaul sehari-hari

3. Prestasi belajar siswa

Prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai atau diperoleh dari suatu proses belajar mengajar siswa dalam mencapai tujuan belajar. Prestasi belajar merupakan gambaran tentang kemampuan siswa memahami isi pelajaran yang biasanya dilambangkan oleh skor atau nilai.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui tesis ini secara keseluruhan dan berurutan sesuai sesuai dengan pembahasannya, maka dibuat sistematika pembahasan sesuai petunjuk pembuatan tesis yang telah ditetapkan. Sistematika pembahasan dalam tesis ini secara umum terbagi menjadi VI bab.

Bab satu Pendahuluan, penelitian ini akan dijelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian meliputi (variabel penelitian dan indikator variabel), definisi operasional, sistematik penulisan.

Bab dua Kajian Pustaka yang berisi penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka konseptual, hipotesis.

Bab tiga Metode penelitian, penelitian ini akan berisi pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, pengumpulan data, analisis data, uji validitas dan reliabilitas instrumen.

Bab empat Hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis.

Bab lima Pembahasan dan interpretasi data yang berisi pembahasan dan interpretasi data.

Bab enam Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Untuk mengetahui aspek penelitian yang telah diungkap dan aspek lain yang belum terungkap, maka diperlukan suatu kajian terdahulu dengan begitu akan mudah untuk menentukan fokus yang akan dikaji. Berangkat dari sesuatu yang belum yang diteliti oleh para peneliti terdahulu. Ada beberapa hasil penelitian yang penulis anggap mempunyai relevansi atau keterkaitan dengan penelitian ini

Penelitian yang dilakukan oleh Askiyah Sholihati dengan judul “Pengaruh status sosial ekonomi orang tua, lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa kelas IX SMPN di Kecamatan balung tahun ajaran 2013/2014” program studi pendidikan islam, program pascasarjana STAIN Jember. Hasil penelitian di SMPN Balung bahwa analisis terhadap pengaruh positif dan signifikan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0.712, pengaruh positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0.764, pengaruh positif dan signifikan status sosial ekonomi orang tua, lingkungan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 0,871.

Penelitian yang dilakukan oleh Walidah dengan judul “Pengaruh supervisi akademik dan fungsi kepemimpinan kepala madrasah terhadap motivasi kerja guru di SMA Islam dan SMA MINQU Kecamatan Gumukmas

Kabupaten Jember” Program studi Pendidikan Islam, program pascasarjana STAIN Jember. Hasil penelitiannya (1) Besar pengaruh supervisi akademik dalam penelitian ini terhadap motivasi kerja guru di SMA Islam dan SMA MINQU Kecamatan Gumukmas sebesar 3,53 (2) besarnya pengaruh fungsi kepemimpinan kepala madrasah secara signifikan terhadap motivasi kerja guru di SMA Islam dan SMA MINQU Kecamatan Gumukmas sebesar 4,08 (3) besarnya pengaruh supervisi akademik dan fungsi kepemimpinan kepala madrasah secara simultan berpengaruh terhadap motivasi kerja guru di SMA Islam dan SMA MINQU Kecamatan Gumukmas sebesar 78,89

Penelitian yang dilakukan oleh Aziz HS dengan judul “ Pengaruh kepemimpinan kepala madrasah, motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja guru SMA Negeri 3 Jember” Program studi Pendidikan Islam, Program Pascasarjana STAIN Jember. Hasil penelitian menunjukkan kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh positif dan sangat kuat terhadap kinerja guru di SMA Negeri 3, motivasi kerja berpengaruh positif dan sangat kuat terhadap kinerja guru di SMA Negeri 3 Jember, disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di SMA Negeri 3 Jember.

IAIN JEMBER

Tabel 2.1
Perbedaan dan persamaan penelitian sekarang dengan
penelitian yang sudah diteliti

| No | Nama | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|----|----------------------|---|---|--|
| 1. | Askiyah Sholihati | Pengaruh status sosial ekonomi orang tua, lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa kelas IX SMPN di Kecamatan Balung tahun ajaran 2013/2014 | Ada beberapa variabel yang diteliti memiliki kesamaan yaitu lingkungan dan perstasi belajar | Pada penelitian askiyah sholihati variabel bebasnya terdiri dari status sosial ekonomi orang tua, lingkungan sekolah dan motivasi belajar sedangkan untuk penelitian yang dilakukan peneliti adalah kepemimpinan kepala madrasah, kinerja guru, dan lingkungan. Peneitian dilakukan pada jenjang sekolah menengah pertama. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah madrasah aliyah. |
| 2. | Walidah | Pengaruh supervisi akademik | Memiliki ranah yang | Walidah meneliti pengaruh kepemimpinan |

| | | | | |
|----|---------|--|---|--|
| | | dan fungsi kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di SMA dan SMA MINQU Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember | sama yaitu mengkaji kepemimpinan kepala madrasah | kepala madrasah terhadap motivasi kerja guru, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap prestasi belajar siswa. |
| 3. | Aziz HS | Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja guru SMA Negeri 3 Jember” | Memiliki kesamaan dalam rana kepemimpinan kepala madrasah | Aziz HS fokus pada kepada pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti fokus pada pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap prestasi belajar siswa |

B. Kajian Teori

1. Kinerja Guru

a. Pengertian Kinerja

Kinerja (*performance*) pada dasarnya adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan oleh karyawan.¹⁰ Menurut Handoko kinerja adalah proses evaluasi kerja pegawai.¹¹ Sedangkan menurut Mangkunegara kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.¹²

Muhammad Arifin mengatakan kinerja dipandang sebagai hasil perkalian antara kemampuan dan motivasi.¹³ Kemampuan menunjuk pada kecakapan seseorang dalam mengerjakan tugas-tugas tertentu. Sementara motivasi menunjuk pada keinginan (*desire*) individu untuk menunjukkan perilaku dan kesediaan berusaha.

Adapun definisi tentang guru atau pendidik dalam Pasal 1 Ayat 6 Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa “ Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan menyelenggarakan pendidikan”.

¹⁰ Robert L Mathis dan John H Jackson, *Human Resources Management, Terj* (South Western: Cengage Learning, 2011), 378.

¹¹ Handoko Hani, *Manajemen* (Yogyakarta : BPEE Yogyakarta, 2009), 135.

¹² Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), 67.

¹³ Muhammad Arifin Ahmad, *Kineja Guru Pembimbng Sekolah Menengah Umum Disertasi Doctor, Tidak Diterbitkan* (Universitas negri Jakarta, 2004), 9.

Kinerja Guru adalah kemampuan guru untuk mendemonstrasikan berbagai kecakapan atau kompetensi yang dimilikinya.¹⁴ Esensi dari kinerja guru tidak lain merupakan kemampuan guru dalam menunjukkan kecakapan atau kompetensi yang dimilikinya dalam dunia kerja sebenarnya. Dunia kerja guru yang sebenarnya adalah membelajarkan siswa dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Berkaitan dengan kinerja guru, wujud perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan menilai hasil belajar.

Jadi dari beberapa pendapat tentang kinerja dan guru diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kinerja guru adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan menilai hasil belajar. Sesuai dengan kemampuan, komitmen dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya sebagai seorang guru.

b. Hakikat Profesi Guru

Guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang pendidikan. Walaupun pada

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Pengembangan Perangkat Penilaian Kinerja Guru* (Jakarta : Ditjen dikti, bagian proyek P2TK, 2004), 9.

kenyataannya masih terdapat hal-hal tersebut diluar bidang kependidikan.

Selaras dengan pendapat Thorndike kesalahan paling umum dari sarjana, yang tidak berpengalaman dalam mengajar, adalah menganggap murid tahu hal-hal yang telah dikatakan kepada murid itu. Tetapi, memberi tahu adalah bukan bentuk pengajaran. Menyampaikan fakta yang ada di dalam pikiran seseorang merupakan dorongan alamiah ketika seseorang ingin orang lain mengetahui fakta itu, sebagaimana mengelus-elus anak yang sakit panas adalah sebetulnya dorongan alamiah. Tetapi memberi tahu fakta kepada anak mungkin tak akan menyembuhkan ketidaktahuannya, sebagaimana mengelus-elus anak yang sakit demam tidak akan menyembuhkan sakitnya.¹⁵

Guru merupakan suatu pekerjaan yang membutuhkan keahlian dan kematangan seseorang serta tanggung jawab yang tinggi untuk mengemban amanah pendidikan. Oleh sebab itu, setiap individu yang diberi wewenang, tugas, atau kepercayaan untuk bekerja pada suatu organisasi pendidikan tertentu diharapkan mampu menunjukkan kinerja (*performance*) yang memuaskan dan memberikan kontribusi yang maksimal terhadap pencapaian tujuan organisasi tersebut. Artinya, limpahan hak yang diberikan kepada individu merupakan kewajiban yang menjadi bagian dari tugasnya untuk mewujudkan tujuan organisasi, terlebih tujuan organisasi pendidikan. Sebagai pendidik

¹⁵B. R. Hergenhahn, Matthew H. Olson, *Theories of Learning*(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008)76-77.

profesional, guru bukan saja dituntut melaksanakan tugasnya secara profesional, tetapi juga harus memiliki pengetahuan dan kemampuan profesional.¹⁶

Pada tataran ini, Nanang Fatah menegaskan bahwa kinerja diartikan sebagai ungkapan kemajuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap, dan motivasi dalam menghasilkan sesuatu pekerjaan. Sedangkan, Wahjosumidjo mendefinisikan kinerja sebagai sumbangan secara kualitatif dan kuantitatif yang terukur dalam rangka membantu tercapainya tujuan kelompok dalam suatu unit kerja. Abdullah munir mendefinisikan kinerja sebagai gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/ program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi lembaga.

Beberapa penjelasan tentang pengertian kinerja di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru adalah: kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.¹⁷

Untuk seorang guru perlu mengetahui dan dapat menerapkan prinsip mengajar agar ia dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, yaitu sebagai berikut.

¹⁶Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan*(Jakarta: Kencana, 2003)141.

¹⁷Abd. Wahab dan Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan*. 118-119.

- 1) Guru harus dapat membangkitkan perhatian peserta didik pada materi pelajaran yang diberikan serta dapat menggunakan berbagai media dan sumber belajar yang bervariasi.
- 2) Guru harus dapat membangkitkan minat peserta didik untuk aktif dalam berpikir serta mencari dan menemukan sendiri pengetahuan.
- 3) Guru harus dapat membuat urutan (*sequence*) dalam pemberian pelajaran dan penyesuaiannya dengan usia dan tahapan tugas perkembangan peserta didik.
- 4) Guru perlu menghubungkan pelajaran yang akan diberikan dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik (kegiatan apersepsi), agar peserta didik menjadi mudah dalam memahami pelajaran yang diterimanya.
- 5) Sesuai dengan prinsip repetisi dalam proses pembelajaran, diharapkan guru dapat menjelaskan unit pelajaran secara berulang-ulang hingga tanggapan peserta didik menjadi jelas.
- 6) Guru wajib memerhatikan dan memikirkan korelasi atau hubungan antara mata pelajaran dan /atau praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari.
- 7) Guru harus tetap menjaga konsentrasi belajar para peserta didik dengan cara memberikan kesempatan berupa pengalaman secara langsung, mengamati/meneliti, dan menyimpulkan pengetahuan yang didapatnya.

- 8) Guru harus mengembangkan sikap peserta didik dalam membina hubungan sosial, baik dalam kelas maupun diluar kelas.
- 9) Guru harus menyelidiki dan mendalami perbedaan peserta secara individual agar dapat melayani siswa sesuai dengan perbedaannya tersebut.

Guru dapat melaksanakan evaluasi yang efektif serta menggunakan hasilnya untuk mengetahui prestasi dan kemajuan siswa serta dapat melakukan perbaikan dan perkembangan. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi yang telah demikian pesat, guru tidak lagi hanya bertindak sebagai penyaji informasi, tetapi juga harus mampu bertindak sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari dan mengolah sendiri. Dengan demikian, keahlian guru harus terus dikembangkan dan tidak hanya terbatas pada penguasaan prinsip mengajar.

c. Guru Sebagai Contoh (Suri Tauladan)

Bentuk dasar dari pendidikan moral adalah perlakuan yang kita terima. Seorang pendidik moral inggris, Peter McPhail, menyatakan bahwa: “anak-anak akan merasa senang jika diperlakukan dengan baik dan hangat; sumber utama kebahagiaan mereka adalah dengan diperlakukan seperti itu. Lebih lanjut lagi, ketika anak-anak didukung

dengan perlakuan seperti itu, mereka akan senang memperlakukan orang lain, hewan, bahkan benda mati dengan baik dan hangat.¹⁸

Pada dasarnya perubahan perilaku yang dapat ditunjukkan oleh peserta didik harus dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimiliki oleh seorang guru. Atau dengan perkataan lain, guru mempunyai pengaruh terhadap perubahan perilaku peserta didik. Untuk itulah guru harus dapat menjadi contoh (suri tauladan) bagi peserta didik, karena pada dasarnya guru adalah representasi dari sekelompok orang pada suatu komunitas atau masyarakat yang diharapkan dapat menjadi teladan, yang dapat digugu dan ditiru.

Seorang guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang dapat ditunjukkan oleh peserta didiknya. Untuk itu, apabila seseorang ingin menjadi guru yang profesional maka sudah seharusnya ia dapat selalu meningkatkan wawasan pengetahuan akademis dan praktis melalui jalur pendidikan berjenjang ataupun *up grading* dan /atau pelatihan yang bersifat *in service training* dengan rekan-rekan sejawatnya.

Perubahan dalam cara mengajar guru dapat dipelajari melalui peningkatan kemampuan mengajar sehingga kebiasaan lama yang kurang efektif dapat segera terdeteksi dan perlahan-lahan dihilangkan. Untuk itu, maka perlu adanya perubahan kebiasaan dalam cara

¹⁸Thomas Lickona. 2015. *Educating for Character (Mendidik untuk Membentuk Karakter)*. Jakarta: Bumi Aksara. 113

mengajar guru yang diharapkan akan berpengaruh pada cara belajar siswa, di antaranya sebagai berikut.

- 1) Memperkecil kebiasaan cara mengajar guru baru (calon guru) yang cepat merasa puas dalam mengajar apabila banyak menyajikan informasi (ceramah) dan terlalu mendominasi kegiatan belajar peserta didik.
- 2) Guru hendaknya berperan sebagai pengarah, pembimbing, pemberi kemudahan dengan menyediakan berbagai fasilitas belajar, pemberi bantuan bagi peserta yang mendapat kesulitan belajar, dan pencipta kondisi yang merangsang dan menantang peserta untuk berpikir dan bekerja (melakukan).
- 3) Mengubah dari sekadar metode ceramah dengan berbagai variasi metode yang lebih relevan dengan tujuan pembelajaran, memperkecil kebiasaan cara belajar peserta yang baru merasa belajar dan puas kalau banyak mendengarkan dan menerima informasi (diceramahi) guru, atau baru belajar kalau ada guru.
- 4) Guru hendaknya mampu menyiapkan berbagai jenis sumber belajar sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri dan berkelompok, percaya diri, terbuka untuk saling memberi dan menerima pendapat orang lain, serta membina kebiasaan mencari dan mengolah sendiri informasi.

d. Kompetensi dan tugas guru

Profesionalisme seorang guru merupakan suatu keharusan dalam mewujudkan sekolah berbasis pengetahuan, yaitu pemahaman tentang pembelajaran, kurikulum, dan perkembangan manusia termasuk gaya belajar.

Berikut akan diuraikan tentang kompetensi profesional yang harus menjadi andalaguru dalam melaksanakan tugasnya.

1) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional seorang guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan berhasil. Adapun kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, terdiri dari 3, yaitu kompetensi pribadi, kompetensi sosial, kompetensi profesional.

2) Kompetensi pribadi

Beberapa kompetensi pribadi yang semestinya ada pada seorang guru, yaitu memiliki pengetahuan yang dalam tentang materi pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya. Selain itu, mempunyai pengetahuan tentang perkembangan peserta didik serta kemampuan untuk memperlakukan mereka secara individual.

3) Kompetensi sosial

Seorang guru harus dapat memperlakukan peserta didiknya secara wajar dan bertujuan agar tercapai optimalisasi potensi pada

diri masing-masing peserta didik. Ia harus memahamidan menerapkan prinsip belajar humanistik yang beranggapan bahwa keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan yang ada pada diri peserta didik tersebut. Kompetensi sosial yang dimiliki seorang guru adalah menyangkut kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik dan lingkungan mereka (seperti orang tua, tetangga, dan sesama teman).

4) Kompetensi Pedagogik

Berdasarkan peran guru sebagai pengelola proses pembelajaran, harus memiliki kemampuan:

(1) Merencanakan tujuan

Tahap perencanaan dalam kegiatan pembelajaran adalah tahap yang berhubungan dengan kemampuan guru menguasai bahan ajar. Kemampuan guru dapat dilihat dari cara atau proses penyusunan program kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, yaitu mengembangkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Unsur atau komponen yang ada dalam silabus terdiri dari: a. Identitas silabus, b. Standar Kompetensi (SK), c. Kompetensi Dasar (KD) d. Materi pembelajaran e. Kegiatan pembelajaran f. Indikator g. Alokasi waktu h. Sumber pembelajaran.

(2) Melaksanakan sistem pembelajaran

Kegiatan pembelajaran di kelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas penggunaan media dan sumber belajar, dan penggunaan metode serta strategi pembelajaran. Semua tugas tersebut merupakan tugas dan tanggung jawab guru yang secara optimal dalam pelaksanaannya menuntut kemampuan guru.

(a) Pengelolaan Kelas

Kemampuan menciptakan suasana kondusif di kelas guru mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan adalah tuntutan bagi seorang guru dalam pembelajaran kelas. Kemampuan guru dalam memupuk kerjasama dan disiplin siswa dapat diketahui melalui pelaksanaan piket kebersihan, ketepatan waktu masuk dan keluar kelas, melakukan absensi setiap akan memulai proses pembelajaran, dan melakukan pengaturan tempat duduk siswa. Kemampuan lainnya dalam pengelolaan kelas adalah pengaturan ruang atau setting tempat duduk siswa yang dilakukan pergantian, tujuannya memberikan kesempatan belajar secara merata kepada siswa.

(b) Penggunaan media dan sumber belajar

Kemampuan lainnya dalam pelaksanaan pembelajaran yang perlu dikuasai guru di samping pengelolaan kelas adalah menggunakan media dan sumber belajar. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (materi pembelajaran), merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses pembelajaran.¹⁹ Sedangkan yang dimaksud dengan sumber belajar adalah buku pedoman. Kemampuan menguasai sumber belajar di samping mengerti dan memahami buku teks, seorang guru juga harus berusaha mencari dan membaca buku-buku lain yang relevan guna meningkatkan kemampuan terutama untuk keperluan perluasan dan pendalaman. Materi, dan pengayaan dalam proses pembelajaran. Kemampuan menggunakan media dan sumber belajar tidak hanya menggunakan media yang sudah tersedia seperti media cetak, media audio, dan media audio, dan media audio visual. Tetapi kemampuan guru di sini lebih ditekankan pada penggunaan objek nyata yang ada di sekitar sekolahannya. Dalam kenyataan di lapangan guru dapat memanfaatkan media yang sudah ada (*by utilitation*)

¹⁹ Ibrahim R, dan Nana Syadid Sukamadinarta, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 74.

seperti globe, peta, gambar dan sebagainya, atau guru dapat mendesain media untuk kepentingan pembelajaran (*by design*) seperti membuat media foto, film, pembelajaran berbasis komputer, dan sebagainya.

(c) Penggunaan Metode Pembelajaran

Kemampuan berikutnya adalah penggunaan metode pembelajaran. Guru diharapkan mampu memilih dan menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Menurut R. Ibrahim dan Nana S. Sukmadinata “Setiap metode pembelajarn memiliki kelebihan dan kelemahan dilihat dari berbagai sudut, namun yang penting bagi guru metode manapun yang digunakan harus jelas tujuan yang akan dicapai”. Karena siswa memiliki interes yang sangat heterogen idealnya seorang guru harus menggunakan multi metode, yaitu memvariasikan penggunaan metode pembelajaran di dalam kelas seperti metode ceramah dipadukan dengan tanya jawab dan penugasan atau metode diskusi dengan pemberian tugas seterusnya. Hal ini dimaksudkan untuk menjembatani kebutuhan siswa, dan menghindari terjadinya kejenuhan yang dialami siswa.

(3) Mengevaluasi sistem pembelajaran

Langkah guru berikutnya adalah mengevaluasi hasil pembelajaran. Segala sesuatu yang terencana harus dievaluasi agar dapat diketahui apakah yang direncanakan sudah sesuai dengan realisasinya serta tujuan yang ingin dicapai dan apakah siswa telah dapat mencapai standar kompetensi yang ditetapkan. Selain itu, guru juga dapat mengetahui apakah metode pembelajarannya sudah tepat sasaran.

Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap ini seorang guru dituntut memiliki kemampuan dalam menentukan pendekatan dan cara-cara evaluasi, penyusunan alat-alat evaluasi, pengolahan dan penggunaan hasil evaluasi.

Dalam melakukan kegiatan evaluasi, seorang guru harus memperhatikan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Selain itu, guru juga harus memperhatikan soal-soal evaluasi yang digunakan. Soal-soal yang telah dibuat hendaknya dapat mengukur kemampuan siswa.²⁰ Dalam hal mengevaluasi guru tidak boleh melupakan tiga hal yang harus dilaksanakan yaitu:

²⁰Tim Penulis Menteri Diklat, *Penilaian Kinerja Guru* (Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK, 2002), 24

- (a) Memilih dan menyusun jenis evaluasi
 - (b) Melaksanakan kegiatan evaluasi sepanjang proses
 - (c) Mengadministrasikan hasil evaluasi
- (4) Mengembangkan sistem pembelajaran
- (a) Mengoptimalkan potensi peserta didik
 - (b) Meningkatkan wawasan kemampuan diri sendiri
 - (c) Mengembangkan program pembelajaran lebih baik.

Jadi, menurut aspek tersebut diatas, dalam pembelajaran guru memegang peran penting dan menentukan berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran untuk mentransfer berbagai hal pada peserta didik sebagai objek pembelajaran. Juga, guru juga merupakan peletak dasar dari perubahan sistem pembelajaran. Michael G. Fullan yang dikutip oleh Suyanto dan Djihad Hasyim mengemukakan bahwa “*educational change depends on what teachers do and think...*”. pendapat tersebut mengisyaratkan bahwa perubahan dan pembaharuan sistem pendidikan sangat bergantung pada “*what teachers do and think...*”, atau dengan kata lain, bergantung pada penguasaan kompetensi guru.²¹

Sedangkan kompetensi guru yang telah dibakukan oleh Dirjen Dikdasmen Depdiknas(1999) sebagai berikut:

- (1) Mengembangkan kepribadian
- (2) Menguasai landasan kependidikan

²¹ Abd. Wahab dan Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*(Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2011) 142-143.

- (3) Menguasai bahan pelajaran
- (4) Menyusun program pengajaran
- (5) Melaksanakan program pengajaran
- (6) Menilai hasil dalam PBM yang telah dilaksanakan.
- (7) Menyelenggarakan penelitian sederhana untuk keperluan pengajaran.
- (8) Menyelenggarakan program bimbingan
- (9) Berinteraksi dengan sejawat dan masyarakat
- (10) Menyelenggarakan administrasi sekolah.

e. Seperangkat Tugas Guru

Menurut Uzer terdapat tiga jenis tugas guru, yakni tugas dalam bidang profesi, tugas kemanusiaan, dan tugas dalam bidang kemasyarakatan. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik dalam arti meneruskan dan mengembangkan nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan iptek, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan pada peserta didik. Tugas guru dalam bidang kemanusiaan meliputi bahwa guru di sekolah harus dapat menjadi orang tua kedua, dapat memahami peserta didik dengan tugas perkembangannya. Masyarakat menempatkan guru pada tempat lebih terhormat di lingkungannya karena dari seorang guru diharapkan masyarakat dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Sedangkan secara khusus tugas guru dalam proses pembelajaran tatap mukasebagai berikut:

1) Tugas pengajar sebagai pengelola pembelajaran

a) Tugas manajerial

Pengetahuan tentang tujuan pendidikan, prinsip dan teknik perumusan tujuan, cara menganalisis pengajaran, cara menganalisis tingkah laku masukan dan karakteristik siswa, materi pengajaran, metodologi pengajaran, media pengajaran, penggunaan pusat sumber belajar, dan metodologi penilaian pengajaran.

b) Tugas edukasional

Kemampuan membuka pelajaran, mengelola aktivitas pengajaran, seperti motivasi, bertanya, menjelaskan, membandingkan, mendemonstrasikan, memberikan pengetahuan, atau menutup pelajaran.

c) Tugas instruksional

Kemampuan melakukan pengukuran, melakukan penskoran, memberikan balikan, melakukan perbaikan, dan melakukan pengayaan.²²

f. Tugas pengajar sebagai pelaksana (*Executive Teacher*)

Secara umum tugas guru sebagai pengelola pembelajaran adalah menyediakan dan menggunakan fasilitas kelas yang kondusif bagi bermacam-macam kegiatan belajar mengajar agar mencapai hasil yang lebih baik. Lingkungan belajar yang kondusif adalah lingkungan yang

²²Muhamad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*(Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2004)146.

bersifat menantang dan merangsang peserta untuk mau belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan dalam mencapai tujuan.²³

Dalam Undang-Undang RI Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pasal 35 ayat 1 dijelaskan beban kerja guru mencakup kegiatan pokok yaitu: merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran peserta didik²⁴

Kinerja dalam tubuh organisasi institusi pendidikan atau institusi non pendidikan merefleksikan kesuksesan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah dirancang sebelumnya. Oleh karena itu, hal ini dipandang penting untuk mengukur karakteristik tenaga kerjanya sebagai barometer dalam mengukur kesuksesan organisasi. Oleh sebab itu, kinerja sumber daya manusia dalam organisasi tersebut menjadi fokus parameter kesuksesan organisasi untuk mencapai tujuan organisasi dan juga sebagai interpretasi eksistensi organisasi masa yang akan datang.

Organisasi pendidikan khususnya dalam ruang lingkup sekolah, kinerja guru yang merupakan kulminasi dari tiga elemen yang saling berkaitan, yakni keterampilan, upaya sifat keadaan, dan kondisi eksternal, tidak lepas dari evaluasi pihak internal maupun eksternal dalam mengukur keberhasilan sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Tingkat keterampilan guru ini merupakan bahan mentah yang dibawa oleh seorang guru ke tempat kerja (sekolah) seperti

²³Hamzah B. Uno. *Profesi Kependidikan Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*(Jakarta: Bumi Aksara, 2009) 15-21.

²⁴Undang-Undang Guru dan Dosen (UU RI No. 14 Th 2005).

pengalaman, kemampuan, kecakapan-kecakapan antarpribadi, serta kecakapan teknik. Upaya tersebut diungkap sebagai motivasi yang diperlihatkan guru untuk menyelesaikan tugaspekerjaannya sebagai seorang tenaga kependidikan. Sedangkan kondisi eksternal adalah tingkat sejauh mana kondisi eksternal mendukung produktivitas kerja guru untuk melaksanakan proses pembelajaran.

Kinerja guru pada tataran tersebut dapat dilihat dari beberapa kriteria. Menurut Castetter seperti yang dikutip oleh E. Mulyasa, terdapat empat kriteria kinerja, yaitu 1) karakteristik individu, 2) proses, 3) hasil, 4) kombinasi antara karakter individu, proses, dan hasil.

Kinerja individu dalam organisasi dapat ditingkatkan bila ada kesesuaian antara pekerjaan (*work*) dengan keahlian (*skill*), begitu pula halnya dengan penempatan guru pada bidang tugasnya. Menempatkan guru sesuai dengan keahliannya secara mutlak harus dilakukan sebab guru yang diberi tugas (*job*) tidak sesuai dengan keahliannya (*skill*) akan berakibat pada dekadensi cara kerja dan hasil pekerjaan serta akan menimbulkan rasa tidak puas pada diri mereka. Rasa kecewa akan menghambat perkembangan moral kerja guru. Menurut Pidarta, moral kerja positif ialah suasana bekerja yang gembira, bekerja bukan dirasakan sebagai sesuatu yang dipaksakan, melainkan sebagai sesuatu yang menyenangkan. Jadi kinerja dapat ditingkatkan dengan cara memberikan pekerjaan seseorang sesuai dengan bidang

kemampuannya. Hal ini berarti bahwa kemampuan bersama-sama dengan bakat merupakan salah satu faktor yang menentukan prestasi individu, sedangkan prestasi ditentukan oleh banyak faktor.

Kemampuan terdiri dari berbagai macam, namun secara konkret dapat dibedakan menjadi dua macam:

- 1) Kemampuan intelektual merupakan kemampuan yang dibutuhkan seseorang untuk menjalankan kegiatan mental, terutama dalam penguasaan sejumlah materi yang akan diajarkan kepada siswa yang sesuai dengan kurikulum, cara dan metode dalam menyampaikannya, dan cara berkomunikasi maupun teknik mengevaluasinya.
- 2) Kemampuan fisik adalah kapabilitas fisik yang dimiliki seseorang, terutama dalam mengerjakan tugas dan kewajiban.

Kinerja dipengaruhi juga oleh kepuasan kerja, yaitu perasaan individu terhadap pekerjaan yang memberikan kepuasan batin kepada seseorang sehingga pekerjaan itu disenangi dan digeluti dengan baik.

Untuk mengetahui keberhasilan kinerja perlu dilakukan evaluasi atau penilaian kinerja dengan berpedoman pada parameter dan indikator yang ditetapkan dan diukur secara efektif serta efisien seperti produktifitasnya, efektivitas menggunakan waktu, dana yang dipakai, serta bahan yang dipakai, serta bahan yang tidak dipakai. Sedangkan, evaluasi kerja melalui perilaku dilakukan dengan cara membandingkan dan mengukur perilaku seseorang dengan teman sekerja atau

mengamati tindakan seseorang dalam menjalankan perintah atau tugas yang diberikan serta cara mengomunikasikan tugas dan pekerjaan kepada orang lain. Evaluasi atau penilaian kinerja menjadi penting *feed back* sekaligus sebagai *follow up* bagi perbaikan kinerja selanjutnya.

Menilai kualitas kinerja guru dapat ditinjau dari beberapa indikator yang meliputi: (1) unjuk kerja, (2) penguasaan materi, (3) penguasaan profesional keguruan dan pendidikan, (4) penguasaan cara-cara penyesuaian diri, dan (5) kepribadian untuk melaksanakan tugasnya dengan baik. Kelima indikator tersebut merupakan *input* bagi seorang penilai dalam melakukan evaluasi kinerja guru.

Kinerja guru sangat penting untuk diperhatikan dan dievaluasi karena guru mengemban tugas profesional, artinya tugas-tugas hanya dapat dikerjakan dengan kompetensi khusus yang diperoleh melalui program pendidikan. Guru memiliki tanggung jawab yang secara garis besar dapat dikelompokkan, yaitu (1) guru sebagai pengajar (2) guru sebagai pembimbing dan (3) guru sebagai administrator kelas.²⁵

2. Lingkungan

Lingkungan sebenarnya mencakup segala material dan stimulus didalam dan di luar diri individu, baik bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosial-kultural. Dengan demikian lingkungan dapat diartikan secara fisiologis, secara psikologis, dan secara sosio-kultural.

²⁵Abd. Wahab dan Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan*. 119-122.

Secara fisiologis, lingkungan meliputi segala kondisi dan material jasmaniah di dalam tubuh seperti gizi, vitamin, air, zat asam, suhu, sistem saraf, peredaran darah, pernafasan, pencernaan makanan, kelenjar-kelenjar indoktrin, sel-sel pertumbuhan, dan kesehatan jasmani.

Secara psikologis, lingkungan mencakup segenap stimulasi yang diterima oleh individu mulai sejak dalam konsesi, kelahiran sampai matinya. Stimulasi itu misalnya berupa: sifat-sifat, interaksi, selera, keinginan, perasaan, tujuan-tujuan, minat, kebutuhan, kemauan, emosi, dan kapasitas intelektual.

Secara sosio-kultural, lingkungan mencakup segenap stimulasi, interaksi, dan kondisi dalam hubungannya dengan perlakuan ataupun karya orang lain. Pola hidup keluarga, pergaulan kelompok, pola hidup masyarakat, latihan, belajar, pendidikan, pengajaran, bimbingan, dan penyuluhan, adalah termasuk sebagai lingkungan ini.

Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat anak bergaul juga bermain sehari-hari dan keadaan alam sekitar dengan iklimnya, flora dan faunanya.

Besar kecilnya pengaruh lingkungan terhadap pertumbuhan dan perkembangannya bergantung kepada keadaan lingkungan anak itu sendiri serta jasmani dan rohaninya.²⁶

²⁶M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)129-130.

a. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah terdiri dari dua kata yaitu, lingkungan dan sekolah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia lingkungan adalah “daerah (kawasan dan sebagainya) yang termasuk didalamnya”.²⁷ Menurut Zakiyah Darajat “lingkungan adalah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan yang senantiasa berkembang. Ia adalah seluruh yang ada, baik manusia maupun benda buatan manusia, atau alam yang bergerak atau tidak bergerak. Kejadian-kejadian atau hal-hal yang mempunyai hubungan dengan seseorang”.²⁸

Lingkungan sekolah yang menerapkan model “*moving class*” ditemui dengan perawatan yang intensif ditandai dengan ada banyak tanaman di mana-mana dan pepohonannya. “sekolah yang demikian ini disebut “*green school*” karena suasananya yang hijau dan terkenal bersih. Fasilitas belajar di sekolah tersebut ada laboratorium, perpustakaan, lapangan olah raga, aula, ruang musik, ruang band, teater, ruang multimedia, hingga ruang sakit putra dan putri. Semua fasilitas tersebut dalam keadaan layak pakai terawat dengan baik dan tersedia kelengkapan maupun bahan yang dibutuhkan peserta didik.²⁹

Menurut Hafi Anshari “lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar anak baik berupa benda, peristiwa, maupun kondisi

²⁷Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), h. 526

²⁸Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), cet. VII, h. 63.

²⁹Sagal, Syaiful, *Komampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009)191.

masyarakat, terutama yang dapat memberi pengaruh kuat pada anak yaitu lingkungan dimana proses pendidikan berlangsung dan dimana anak bergaul sehari-hari”.³⁰ Menurut Sratain (ahli psikologi Amerika) yang dimaksud dengan lingkungan (environment) meliputi kondisi dan alam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau lift proses. Jadi dapat disimpulkan lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar kita yang berupa fisik maupun non fisik. Yang mana keduanya sangat berpengaruh terhadap perkembangan pola tingkah laku dan berfikir seseorang.³¹

Dapat disimpulkan lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar kita yang berupa fisik maupun non fisik. Yang mana keduanya sangat berpengaruh terhadap perkembangan pola tingkah laku dan berfikir seseorang. Sedangkan sekolah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, merupakan bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran.³² Sekolah adalah suatu lembaga yang didirikan untuk proses pembelajaran anak dibawah pengawasan guru dengan tujuan untuk meningkatkan kecerdasan serta pembentukan moral dan karakter anak agar menjadi individu yang lebih berkualitas. Sekolah merupakan sarana yang sengaja dirancang untuk melaksanakan pendidikan, seperti yang

³⁰Hafi Anshari, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 90

³¹Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 32

³²Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), h. 796

dikemukakan bahwa karena kemajuan zaman keluarga tidak mungkin lagi memenuhi seluruh kebutuhan dan aspirasi generasi muda terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi. Semakin maju masyarakat, semakin penting peranan sekolah dalam mempersiapkan generasi muda sebelum masuk ke dalam proses pembangunan masyarakat itu.

Oleh karena itu sekolah sebagai pusat pendidikan mampu melaksanakan fungsi pendidikan secara optimal yaitu mengembangkan kemampuan meningkatkan mutu kehidupan dan martabat bangsa Indonesia. Dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah adalah seluruh komponen atau bagian yang terdapat di dalam sekolah, yang mana seluruh komponen dan bagian tersebut ikut berpengaruh dan menunjang dalam proses pencapaian tujuan pendidikan yang ada di sekolah. Secara garis besar lingkungan sekolah sangatlah berpengaruh terhadap sebuah proses pembelajaran bagi anak didik, karena bagaimanapun lingkungan sekitar yang dengan sengaja digunakan sebagai alat dalam proses pendidikan. Pada dasarnya lingkungan mencakup:

- 1) Tempat (lingkungan fisik); keadaan iklim, keadaan tanah, keadaan alam.
- 2) Kebudayaan (lingkungan budaya); dengan warisan budaya tertentu bahasa, seni, ekonomi, ilmu pengetahuan, pandangan hidup, keagamaan.

3) Kelompok hidup bersama (lingkungan sosial atau masyarakat); keluarga, kelompok bermain, desa, perkumpulan.³³

“Lingkungan sekitar yang dengan sengaja digunakan sebagai alat dalam proses pendidikan (pakaian, keadaan rumah, alat permainan, buku-buku, alat peraga, dan lain-lain) dinamakan lingkungan pendidikan”.³⁴ Lingkungan pendidikan adalah segala sesuatu yang ada dan terjadi disekeliling proses pendidikan. (Manusia dan lingkungan fisik). Jadi lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang berpengaruh kedua setelah lingkungan keluarga, dan adapun keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh sebuah proses atau lingkungan sekolah saja melainkan lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat juga menjadi faktor penunjang keberhasilan tersebut.

1) Sifat dan Ciri-ciri Sekolah

Pada dasarnya pendidikan disekolah merupakan bagian dari pendidikan keluarga, yang sekaligus merupakan lanjutan dalam keluarga. Disamping itu, pendidikan sekolah juga mempunyai ciri-ciri khusus sebagai berikut:

- a) Diselenggarakan secara khusus dan dibagi atas jenjang pendidikan.
- b) Usia siswa (anak didik) disuatu jenjang yang relatif homogen.

³³Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, h33

³⁴*Ibid.*, 33

- c) Waktu pendidikan relatif lama sesuai dengan program pendidikan yang harus diselesaikan.
- d) Isi pendidikan (materi) lebih banyak yang bersifat akademis dan umum.
- e) Mutu pendidikan sangat ditekankan sebagai jawaban terhadap kebutuhan dimasa yang akan datang.

Berkenaan dengan sumbangan sekolah terhadap pendidikan itulah, maka sekolah sebagai lembaga pendidikan mempunyai sifat-sifat sebagai berikut:

- (1) Tumbuh sesudah keluarga
- (2) Lembaga pendidikan formal
- (3) Lembaga pendidikan yang tidak bersifat kodrati³⁵

2) Syarat-syarat Lingkungan Sekolah Yang Sehat

a) Lapangan bermain

Fasilitas lapangan bermain adalah sesuatu hal yang sangat penting bagi kegiatan belajar mengajar di sekolah, khususnya yang berhubungan dengan ketangkasan dan pendidikan jasmani. Selain itu lapangan bermain juga dapat digunakan untuk kegiatan bermain siswa, kegiatan upacara/apel pagi, dan kegiatan perayaan/pentas seni yang memerlukan tempat yang luas.

³⁵*Ibid.*, 35.

b) Pepohonan rindang

Semakin pesatnya pertumbuhan sebuah daerah menyebabkan pepohonan rindang habis ditebangi untuk dijadikan bangunan, terlebih jika harga tanah ikut melonjak naik. Inilah yang menjadikan jumlah oksigen berkurang. Oksigen adalah salah satu pendukung kecerdasan anak. Kadar oksigen yang sedikit pada manusia akan menyebabkan suplai darah ke otak menjadi lambat, padahal nutrisi yang kita makan sehari-hari disampaikan oleh darah ke seluruh tubuh kita. Karena itulah dibutuhkan banyaknya pohon rindang di lingkungan pekarangan sekolah dan lingkungan sekitar sekolah.

b. Lingkungan keluarga

Tugas pertama seorang anak di sekolah adalah untuk belajar, dan dukungan paling mendasar yang dibutuhkan sekolah dari orang tua adalah dukungan untuk pembelajaran tersebut. Pembelajaran untuk bekerja dan pengembangan disiplin diri untuk melakukan yang terbaik adalah bagian dan bidang pendidikan karakter.

Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak-anaknya merupakan sisi terdepan dari pembaharuan sekolah saat ini. Sekolah dasar di Horace Mann, St. Paul, Minnesota, sebagai contoh, tiap jumat para guru menulis surat kerumah pada orang tua tentang perkembangan

tiap anak mereka dan berharap surat yang sudah ditandatangani akan kembali hari senin.

Beberapa sekolah mengirimkan pada orang tua surat yang menjabarkan bagaimana mereka dapat membantu anak mereka mengembangkan kebiasaan pekerjaan rumah yang baik (seperti, “menetapkan daerah studi pekerjaan rumah dan waktu pekerjaan rumah setiap hari”). Terdapat bukti yang terlihat bahwa ketika orang tua dan guru bekerja erat bersama-sama dengan cara ini, para murid akan melakukan lebih baik dan menyukai sekolah lebih lagi.³⁶

Keluarga, merupakan tempat di mana akan diasuh dan dibesarkan berpengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangannya, terutama keadaan ekonomi rumah tangga, serta tingkat kemampuan orang tua merawat juga sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan jasmani anak. Sementara tingkat pendidikan orang tua besar pengaruhnya terhadap perkembangan rohaniah anak terutama kepribadian dan kemajuan pendidikannya.

Anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga berada umumnya akan menghasilkan anak yang sehat dan cepat pertumbuhan badannya dibandingkan dengan anak dari keluarga berpendidikan akan menghasilkan anak yang berpendidikan pula.³⁷

³⁶Thomas Lickona, *Educating for Character*. 577.

³⁷M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, 130

c. Lingkungan masyarakat

Masyarakat adalah lingkungan tempat tinggal anak. Mereka juga termasuk teman-teman anak tapi di luar sekolah. Di samping itu, kondisi orang-orang di desa atau kota tempat ia tinggal juga turut mempengaruhi perkembangan jiwanya.

Anak-anak yang dibesarkan di kota berbeda pola pikirnya dengan anak desa. Anak kota umumnya lebih bersikap dinamis dan aktif bila dibandingkan dengan anak desa yang bersikap statis dan lamban. Anak kota lebih berani mengemukakan pendapatnya, ramah dan luwes sikapnya dalam pergaulan sehari-hari. Sementara anak desa umumnya kurang berani mengeluarkan pendapat, agak penakut, pemalu dan kaku dalam pergaulan.

Semua perbedaan sikap dan pola pikir diatas adalah akibat pengaruh dari lingkungan masyarakat yang berbeda di kota dan desa.³⁸Peran masyarakat dalam pendidikan,tanggung jawab masyarakat terhadap pendidikan sebenarnya masih belum jelas, tidak sejelas tanggung jawab pendidikan di lingkungan keluarga dan di lingkungan sekolah. Hal ini disebabkan faktor waktu, hubungan, sifat dan isi pergaulan yang terjadi di dalam masyarakat.³⁹

³⁸*Ibid.*, 131.

³⁹Fuadihsan. *Dasar-Dasar Kependidikan*(Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997) 59

3. Prestasi belajar siswa

Prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai atau diperoleh dari suatu proses belajar mengajar siswa dalam mencapai tujuan belajar. Prestasi belajar merupakan gambaran tentang kemampuan siswa memahami isi pelajaran yang biasanya dilambangkan oleh skor atau nilai. Guru paling banyak menghabiskan waktunya dalam melaksanakan tugas mengajar yaitu di dalam kelas. Faktor terpenting dalam mengantarkan tujuan pendidikan disuatu sekolah harus dipahami lebih dahulu oleh guru.⁴⁰ Guru harus faham tujuan pembelajaran sehingga mempermudah dalam menyiapkan, menata, dan menyampaikan, materi kepada siswa. Penyampaian materi yang runtut dan jelas akan mudah dipahami oleh siswa, yang sudah barang tentu berdampak positif terhadap prestasi siswa tersebut. Seperti yang dimaktup dalam ayat Al-Qur'an Surat Al-Ankabut:43 .

وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ

Artinya : "Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia; dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu.(Al-Ankabut:43)⁴¹

Perkembangan dan pembaharuan pendidikan untuk mencapai pendidikan nasional, dalam arti membentuk manusia Indonesia seutuhnya,

⁴⁰Zakiah daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta:PT Ikrar Mandiriabadi, 2001), 64.

⁴¹Al-Qur'an, 29;43.

sebagai mana rumusan formal, fungsi dan tujuan pendidikan nasional Indonesia dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003, Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah sebagai berikut.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dalam bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴²

Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu cara bagi guru atau pendidik untuk menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan dalam mata pelajaran tertentu di sekolah atau madrasah. Objek evaluasi pembelajaran terdapat beberapa hal yaitu:

1) Hasil belajar kognitif

Mengukur keberhasilan siswa yang berdimensi kognitif (ranah cipta) dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan tes tertulis maupun tes lisan dan perbuatan. Karena semakin membengkaknya jumlah siswa disekolah-sekolah, tes lisan dan perbuatan hampir tak pernah digunakan lagi. Alasan lain mengapa tes lisan khususnya kurang

⁴²PERMENDIKNAS, *Undang-undang SISDIKNAS*, 7.

mendapat perhatian ialah karena pelaksanaannya yang *face to face* (berhadapan langsung).

Dampak negatif yang tak jarang muncul akibat tes yang *face to face* itu, ialah sikap dan perlakuan yang subjektif dan kurang adil, sehingga soal yang diajukan pun tingkat kesukarannya berbeda antara satu dengan yang lainnya. Di satu pihak ada siswa yang diberi soal yang mudah dan terarah (sesuai dengan topik) sedangkan di pihak lain ada pula siswa yang ditanyai masalah yang sukar bahkan terhakang tidak relevan dengan topik. Untuk mengatasi masalah subjektivitas itu, semua jenis tes tertulis baik yang berbentuk subjektif maupun yang berbentuk objektif, seyogyanya dipakai sebaik-baiknya oleh para guru.⁴³

Ranah kognitif adalah ranah yang yang mencakup kegiatan mental (otak), berfikir dengan sungguh-sungguh juga merupakan kegiatan otak. Menurut ahli-ahli psikologi asosiasi menganggap berfikir adalah kelangsungan tanggapan-tanggapan di mana subjek yang berfikir pasif. Plato beranggapan bahwa berfikir adalah berbicara dalam hati. Sehubungan dengan pendapat plato ini adalah pendapat yang mengatakan bahwa berfikir adalah aktifitas ideasional. Pada pendapat ini dikemukakan bahwa ada dua kenyataan yaitu:

⁴³Muhibbin syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2010)152.

- a) Bahwa berfikir itu adalah aktivitas, jadi subjeknya yang berfikir aktif
- b) Bahwa aktivitas itu sifatnya ideasional, jadi bukan sensoris dan motoris, walaupun dapat disertai oleh kedua hal itu. Berfikir itu mempergunakan abstrak-abstrak atau “ideas”

Selanjutnya ada pendapat yang lebih menekankan kepada tujuan berfikir itu, yaitu yang mengatakan bahwa berfikir itu adalah meletakkan hubungan antara bagian-bagian pengetahuan kita. Bagian-bagian pengetahuan kita yaitu segala sesuatu yang telah kita miliki, yang berupa pengertian-pengertian dan dalam batas tertentu juga tanggapan-tanggapan.⁴⁴ Berfikir adalah proses yang dinamis yang dapat dilukiskan menurut proses atau jalannya. Diterangkan dalam Al-Qur'an Surat Az-Zumar :9.

أَمَّنْ هُوَ قَنِيتٌ ءَأَنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا مَّحَذَّرُ الْآخِرَةِ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Artinya: (Apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) atukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapakan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran. (Az-Zumar: 9)⁴⁵

Hasil belajar ranah ini dikembangkan oleh Benjamin S. Bloom

dkk. Indikator hasil belajar kognitif yaitu diantaranya:

⁴⁴Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*(Jakarta: Rajawali Pers, 2010)54-55.

⁴⁵Al-Qur'an, 39:9.

a) Ulangan Harian, Ujian Semester

Biasanya nilai hasil ulangan harian dan ujian semester dicatat dalam buku daftar nilai, akan tetapi untuk keperluan penilaian berbasis portofolio nilai-nilai tersebut perlu dicatat juga dalam portofolio peserta didik masing-masing dengan mencantumkan kapan ulangan tersebut dilaksanakan, mengenai pokok bahasan atau kompetensi apa, dan berapa nilai yang dicapai oleh peserta didik. Oleh karena itu, berkas penilaian atau lembar jawaban setelah diperiksa dan diberi nilai hendaknya dikembalikan lagi kepada peserta didik untuk selanjutnya didokumentasikan pada portofolionya masing-masing.⁴⁶

Efek nilai yaitu salah satu lini penelitian berakar pada dari eksperimen-eksperimen alamiah yang terjadi pada akhir tahun 1970-an. Selama periode ini, beberapa sekolah (*college*) dan universitas memulai praktik memberikan pilihan kepada mahasiswa untuk mengambil kuliah berbasis nilai atau berbasis lulus-gagal. Beberapa studi membandingkan kinerja siswa, dan temuannya cukup konsisten yakni: siswa menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam situasi yang diberi nilai dari pada dalam situasi lulus-gagal.

Tetapi penelitian-penelitian tentang efek nilai pada kemauan siswa ini untuk mengerjakan PR tidak menghasilkan temuan yang benar-benar jelas dan membuat guru harus dihadapkan sebuah

⁴⁶ Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, (Yogyakarta:Insan Madani, 2011)111-112.

dilema. Di satu pihak, kebanyakan guru lebih senang bila siswa mengerjakan tugas-tugas karena nilai instruksinya. Dilain pihak, banyak guru berpengalaman mengatakan, “Bila saya tidak memberinya nilai, mereka tidak akan mengerjakannya.”⁴⁷

Terlepas dari efek penialain pada pembelajaran siswa tersebut, diketahui jika penilaian dilakukan secara maksimal oleh guru yang mumpuni maka hal tersebut terlaksanakan dengan baik dan semaksimal mungkin. Seperti yang dikemukakan oleh Beaulieudan Utecht menyimpulkan bahwa prestasi siswa pada ujian akhir meningkat di kelas-kelas yang gurunya memberikan kuis-kuis mingguan.

b) Tugas-tugas Terstruktur

Tugas terstruktur adalah tugas yang harus dikerjakan para peserta didik untuk mendalami atau memperluas penguasaan materi pelajaran tugas-tugas tersebut diberikan secara berkala satingkat satu satuan pelajaran. Bentuknya dapat berupa pengerjaan soal-soal latihan yang terdapat pada Lembar Kerja Siswa (LKS), menyusun makalah, melakukan pengamatan lapangan, tugas wawancara, dan sebagainya.

Untuk keperluan penilaian berbasis portofolio, tugas-tugas tersebut setelah diperiksa oleh guru, nilainya dicatat dan berbekas tugas-tugas tersebut dilampirkan pada portofolio peserta didik

⁴⁷Richard I. Arends. *Learning To Teach Belajar untuk Mengajar*(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008)220.

masing-masing. Apabila tugas tersebut dikerjakan secara berkelompok, masing-masing peserta didik hendaknya memiliki *copy*-nya untuk didokumentasikan pada portofolio masing-masing.⁴⁸

2) Hasil belajar afektif

Hasil belajar afektif adalah hasil belajar yang berkaitan dengan minat, sikap dan nilai-nilai. Hasil belajar afektif ini dikembangkan oleh Krathwohl, dkk, yang kemudian di tuangkan dalam bukunya yang berjudul “ *Handbook II: The Affective Domain*” yang dipublikasikan pada tahun 1964. Menurut Krathwohl hasil belajar afektif terdiri dari beberapa tingkat/jenjang, yaitu *receiving*, *responding*, *valuing*, *organization*, dan *characterization by a value or value complex*.⁴⁹

Hasil belajar afektif yang penting untuk diukur, yaitu sikap dan minat terhadap suatu nilai-nilai tertentu dalam mata pelajaran Agama Islam serta kemauan untuk melakukan dan membiasakan sikap atau nilai-nilai tersebut. Ada beberapa bentuk teknik evaluasi *nontes* yang dapat digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar afektif, antara lain teknik proyektif, skala minat, skala sikap, pengamatan, laporan diri, wawancara, kuesioner/angket, biografi dan *anecdotal record*.

a) Minat

Skala minat (*interest*) adalah suatu keadaan mental yang menghasilkan respon terarahkan kepada suatu situasi atau objek tertentu yang menyenangkan dan memberi kepuasan kepadanya

⁴⁸*Ibid.*, 113.

⁴⁹*Ibid.*, 67.

(*satisfiers*).Demikian minat dapat menimbulkan sikap yang merupakan suatu kesiapan berbuat bila ada stimulasi khusus dengan keadaan tersebut. Aspek minat peserta didik yang perlu diukur oleh guru adalah minat peserta didik terhadap mata pelajaran tertentu.Salah satu instrumen untuk mengukur aspek minat adalah menggunakan skala minat. Menurut Tim puskur Balitbang Depdiknas (2004), langkah-langkah penyusunan skala minat adalah:

- (1) Menentukan indikator minat yang akan dinilai
- (2) Memilih tipe skala yang akan digunakan
- (3) Menuliskan instrumen
- (4) Mendiskusikan instrument dengan teman sejawat.
- (5) Merevisi instrumen hasil diskusi tersebut.⁵⁰

b) Sikap

Sikap pada hakikatnya adalah kecenderungan berperilaku pada seseorang. Sikap juga dapat diartikan sebagai reaksi seseorang terhadap suatu stimulus yang datang kepada dirinya (Nana Sudjana, 2002). Zainal Arifin (1991) mengertikan sikap sebagai suatu kecenderungan untuk berbuat sesuatu dengan cara, metode, teknik dan pola tertentu terhadap dunia sekitarnya, baik berupa orang-orang maupun berupa objek-objek tertentu. Sikap mengacu kepada perbuatan atau perilaku seseorang, tetapi tidak berarti semua perbuatan identik dengan sikap. Perbuatan seseorang mungkin

⁵⁰*Ibid.* , 124.

bertentangan dengan sikapnya. Guru perlu mengetahui norma-norma yang ada pada anak, bahkan sikap anak terhadap dunia sekitarnya, khususnya terhadap sekolah. Jika terdapat sikap siswa yang negatif, guru perlu mencari suatu cara atau teknik tertentu untuk menempatkan sikap negatif itu menjadi sikap positif.

Cara yang digunakan untuk mengukur sikap seseorang terhadap objek tertentu disebut dengan skala sikap. Skala sikap (*attitude scales*) berupa perkumpulan pernyataan-pernyataan mengenai suatu objek sikap. Dari respon subjek pada setiap pernyataan itu kemudian dapat disimpulkan mengenai arah dan intensitas sikap seseorang. Hasilnya berupa kategori sikap, yakni mendukung (positif), menolak (negatif), atau netral. Skala sikap dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan tersebut didukung untuk ditolaknya, melalui rentangan nilai tertentu. Oleh sebab itu, pernyataan yang diajukan umumnya dibagi kedalam dua yaitu pernyataan positif, dan pernyataan negatif.⁵¹

c) Observasi

Observasi atau peagamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Dengan kata lain,

⁵¹*Ibid.* , 126.

observasi dapat mengukur atau menilai hasil dan proses belajar. Melalui pengamatan dapat diketahui bagaimana sikap dan perilaku siswa, kegiatan yang dilakukannya, tingkat partisipasi dalam suatu kegiatan, proses kegiatan yang dilakukannya, kemampuan, bahkan hasil yang diperoleh dari kegiatannya. Observasi harus dilakukan pada saat proses kegiatan itu berlangsung. Pengamat terlebih dahulu harus menetapkan aspek-aspek tingkah apa yang hendak diobservasinya, lalu dibuat pedoman agar memudahkan dalam pengisian observasi. Pengisian hasil observasi dalam pedoman yang dibuat sebenarnya bisa diisi secara bebas dalam bentuk uraian mengenai gejala yang tampak dari perilaku individu yang diobservasi.⁵²

d) Laporan Diri

Laporan diri adalah laporan peserta didik tentang aktivitas yang dilakukan dalam kehidupan sehari-sehari, misalnya menyangkut praktik pengamalan ibadah dalam kehidupan sehari-hari, seperti pelaksanaan ibadah shalat fardu, Shalat Jum'at, shalat-shalat sunnah, Puasa Ramadhan, puasa sunah, membaca Al-Qur'an, mengikuti kegiatan pengajian di taman pendidikan Al-Qur'an atau madrasah diniyah, pengajian remaja masjid, dan sebagainya. Praktik-praktik ibadah dan kegiatan keagamaan tersebut baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat perlu dipantau dan dievaluasi oleh guru

⁵²*Ibid.*, 131-132.

Pendidikan Agama Islam. Salah satu instrumen yang dapat digunakan adalah menggunakan laporan diri.⁵³

3) Hasil belajar psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik (*psychomotor domain*) adalah hasil belajar yang berkaitan dengan keterampilan motorik dan kemampuan bertindak individu. Hasil belajar psikomotor menunjuk pada gerakan-gerakan jasmaniah yang dapat berupa pola-pola gerakan atau keterampilan fisik yang khusus atau urutan keterampilan. Belajar keterampilan motorik menuntut kemampuan untuk merangkaikan sejumlah gerak-gerak jasmani sampai menjadi satu keseluruhan.⁵⁴

Domain psikomotorik berhubungan dengan keterampilan (*skill*) dalam melakukan sesuatu yang bersifat umum, manual dan motorik, misalnya bermain biola, mengetik dan sejenisnya. Dengan kata lain, kecakapan yang menunjuk pada gerakan-gerakan jasmaniah dan kontrol jasmaniah. Kecakapan-kecakapan fisik dapat berupa pola-pola gerakan atau keterampilan. Domain ini mempunyai tingkatan.⁵⁵

Walaupun belajar keterampilan motorik mengutamakan gerakan-gerakan persendian dalam tubuh, namun diperlukan pengamatan melalui alat indera dan secara kognitif yang melibatkan pengetahuan dan pengalaman. Seperti halnya hasil belajar kognitif dan afektif, hasil belajar psikomotor ini jenjang-jenjang. Ada sejumlah teori yang menjelaskan penjenjangan hasil belajar psikomotor ini, diantara teori yang dikemukakan oleh Elizabeth Shimpson mengemukakan tujuh

⁵³ *Ibid.*, 135.

⁵⁴ *Ibid.*, 72-73.

⁵⁵ Moh sahlán, *penilaian berbasis kelas* (Jember: jaya makmur offset, 2007), 72.

jenjang yaitu persepsi, set/persiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, adaptasi dan kreatifitas.

a) Olahraga

Domain psikomotorik dalam pengembangannya mencakup proses otot.⁵⁶ Dengan unjuk kerja yang dilakukan oleh peserta didik seperti olahraga dapat mempermudah pendidik untuk menilai pengembangan proses mental melalui aspek-aspek otot dan membentuk keterampilan siswa.

b) Diskusi

Diskusi merupakan salah satu cara agar peserta didik mengidentifikasi dan mengasumsikan posisi peserta didik dalam menangani suatu masalah, dengan seperti ini memberikan kepada mereka kemampuan untuk menyampaikan apa yang ada di dalam pikiran dan pengetahuan mereka.

c) Bermain Peran

Bermain peran merupakan cara pendidik untuk membiasakan siswanya mendemonstrasikan hasil belajar yang mereka dapat, sehingga apa yang mereka dapat bisa teringat dalam pikiran mereka.

⁵⁶ M. Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 76.

4. Pengaruh kinerja guru dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa

kinerja guru adalah: kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.⁵⁷

Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat anak bergaul juga bermain sehari-hari dan keadaan alam sekitar dengan iklimnya, flora dan faunanya.

Prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai atau diperoleh dari suatu proses belajar mengajar siswa dalam mencapai tujuan belajar. Prestasi belajar merupakan gambaran tentang kemampuan siswa memahami isi pelajaran yang biasanya dilambangkan oleh atau nilai. Faktor terpenting dalam mengantarkan tujuan pendidikan disuatu sekolah harus dipahami lebih dahulu oleh guru.⁵⁸ Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu cara bagi guru atau pendidik untuk menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan dalam mata pelajaran tertentu disekolah atau madrasah. Objek evaluasi pembelajaran terdapat beberapa hal yaitu:

⁵⁷Abd. Wahab dan Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan*. 118-119.

⁵⁸ Zakiyah daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*.(Jakarta : PT Ikrar Mandiri abadi,2001), 64

a. Hasil belajar kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak), berfikir dengan sungguh-sungguh juga merupakan kegiatan otak. Menurut ahli-ahli psikologi asosiasi menganggap berfikir adalah kelangsungan tanggapan-tanggapan di mana subjek yang berfikir pasif. Selanjutnya ada pendapat yang lebih menekankan kepada tujuan berfikir itu, yaitu yang mengatakan bahwa berfikir itu adalah meletakkan hubungan antara bagian-bagian pengetahuan kita. Bagian-bagian pengetahuan kita yaitu segala sesuatu yang telah kita miliki, yang berupa pengertian-pengertian dan dalam batas tertentu juga tanggapan-tanggapan.⁵⁹

b. Hasil belajar afektif

Hasil belajar afektif yang penting untuk diukur, yaitu sikap dan minat terhadap suatu nilai-nilai tertentu dalam mata pelajaran Agama Islam serta kemauan untuk melakukan dan membiasakan sikap atau nilai-nilai tersebut.

c. Hasil belajar psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik (*Psychomotor domain*) adalah hasil belajar yang berkaitan dengan keterampilan motorik dan kemampuan bertindak individu. Hasil belajar psikomotor menunjuk pada gerakan- gerakan jasmaniah yang dapat berupa pola-pola gerakan atau keterampilan fisik yang khusus atau urutan

⁵⁹Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*(Jakarta: Rajawali Pers, 2010)54-55.

keterampilan. Belajar keterampilan motori menuntut kemampuan untuk merangkaikan sejumlah gerak gerak jasmani sampai menjadi satu keseluruhan.⁶⁰

Sesuai dengan pendapat Abd. Wahab dan Umiarso dalam bukunya yang berjudul kepemimpinan Pendidikan dan kecerdasan spiritual yaitu sekolah merupakan lembaga sosial yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat lingkungannya. Begitu pula sebaliknya, masyarakat pun tidak dapat dipisahkan dari sekolah sebab keduanya memiliki kepentingan. Sekolah merupakan lembaga formal yang disertai mandat untuk mendidik, melatih, dan membimbing generasi muda bagi perannya di masa depan, sementara masyarakat merupakan pengguna jasa pendidikan.

Hubungan sekolah dan masyarakat merupakan bentuk hubungan komunikasi ekstern yang dilaksanakan atas dasar kesamaan tanggung jawab dan tujuan. Masyarakat merupakan kelompok individu-individu yang berusaha menyelenggarakan pendidikan atau membantu usaha-usaha pendidikan. Dalam masyarakat terdapat lembaga-lembaga penyelenggaraan pendidikan, lembaga keagamaan, kepramukaan, politik, sosial, olahraga, kesenian yang bergerak dalam usaha pendidikan. Dalam masyarakat juga terdapat individu-individu atau pribadi-pribadi yang bersimpati terhadap pendidikan.

Sekolah berada di tengah-tengah masyarakat dan dapat dikatakan berfungsi sebagai pisau bermata dua. Artinya, sekolah merupakan sebagai

⁶⁰ *Ibid.*, 72-73.

sistem terbuka yang mengandung dua hal. Pertama, sekolah melakukan berbagai perubahan secara internal dengan maksud untuk menyesuaikan dengan lingkungan. Kedua, sekolah merupakan sistem yang terbuka bagi diri sendirinya. Dengan argumen tersebut, sekolah dalam praktiknya perlu memiliki hubungan yang harmonis dengan masyarakat atau lingkungan sekitar.

Hal ini dipertegas E Mulyasa bahwa tujuan hubungan sekolah dengan masyarakat dapat ditinjau dari dua dimensi, yaitu kepentingan sekolah dan kebutuhan masyarakat. Tujuan hubungan sekolah dengan masyarakat berdasarkan dimensi kepentingan sekolah antara lain:

- a. Memelihara kelangsungan hidup sekolah
- b. Meningkatkan mutu pendidikan di sekolah
- c. Memperlancar kegiatan belajar mengajar
- d. Memperoleh bantuan dan dukungan dari masyarakat dalam rangka mengembangkan dan pelaksanaan program-program sekolah.

Sedangkan, tujuan hubungan sekolah dengan masyarakat berdasarkan kebutuhan masyarakat antara lain:

- a. Memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- b. Memperoleh kemajuan sekolah dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi masyarakat
- c. Menjamin relevansi program sekolah dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat

- d. Memperoleh kembali anggota-anggota masyarakat yang terampil dan makin meningkatkan kemampuannya.

Agar hubungan dengan masyarakat terjalin baik dan berlangsung kontinu, maka diperlukan peningkatan profesi guru dalam hal berhubungan dengan masyarakat. Guru, di samping mampu melakukan tugasnya masing-masing di sekolah, mereka juga diharapkan dapat dan mampu melakukan tugas-tugas hubungan dengan masyarakat. Mereka bisa mengetahui aktivitas-aktivitas masyarakatnya, paham akan adat istiadat, mengerti aspirasinya, mampu membawa diri ditengah-tengah masyarakat, bisa berkomunikasi dengan mereka dan mewujudkan cita-cita mereka.

Hal yang dilakukan guru dalam mendukung hubungan sekolah dengan masyarakat antara lain:

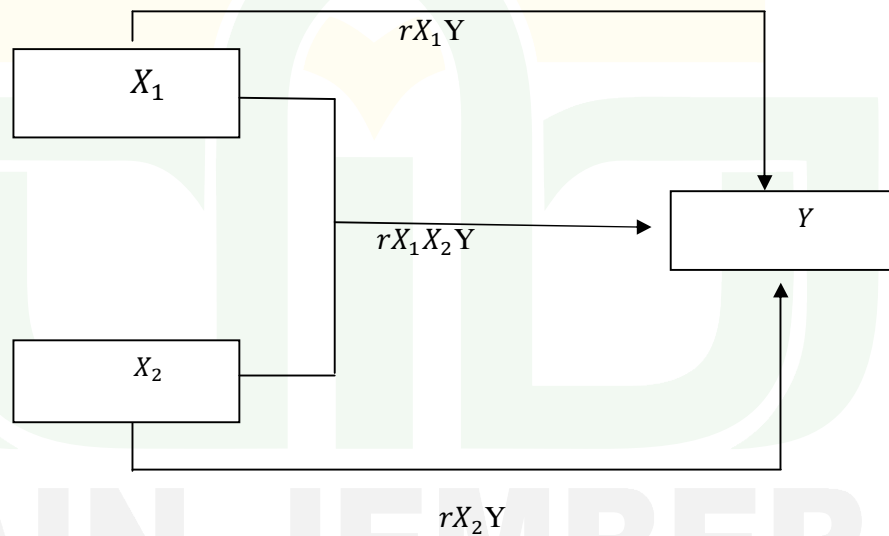
- a. Membantu sekolah dalam melaksanakan teknik-teknik hubungan sekolah dengan masyarakat melalui.
 - 1) Guru hendaknya selalu berpartisipasi dalam lembaga dan organisasi di masyarakat
 - 2) Guru hendaknya membantu memecahkan masalah yang timbul dalam masyarakat.
- b. Membuat dirinya lebih baik lagi dalam masyarakat melalui penyesuaian diri dengan adat istiadat masyarakat karena guru adalah tokoh milik masyarakat.

- c. Guru harus melaksanakan kode etiknya, karena kode etik merupakan seperangkat aturan atau pedoman dalam melaksanakan tugas profesinya.

Penciptaan suasana menantang harus dilengkapi dengan terjalinnya hubungan yang baik dengan orangtua murid dan masyarakat sekitarnya. Ini dimaksudkan untuk membina peran serta dan rasa tanggung jawab bersama terhadap pendidikan.⁶¹

C. Kerangka Konseptual

Adapun kerangka konseptual penelitian ini adalah:



Gambar 3.1

Kerangka berfikir

Dimana

X_1 : Kinerja Guru

X_2 : Lingkungan

⁶¹ Abd. Wahab dan Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan*.132-137.

- Y : Prestasi Belajar Siswa
- $rX_1 Y$: Pengaruh Kinerja Guru terhadap prestasi belajar siswa
- $rX_2 Y$: Pengaruh Lingkungan terhadap prestasi belajar siswa
- $rX_1 X_2 Y$: pengaruh kinerja guru dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa.

D. Hipotesis Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan penelitian ini yaitu mengenai ada tidaknya pengaruh kinerja guru dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Jember, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. H_a : Ada pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Jember Tahun Pelajaran 2015/2016
 H_o : Tidak ada pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Jember Tahun Pelajaran 2015/2016
2. H_a : Ada pengaruh lingkungan terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Jember Tahun Pelajaran 2015/2016
 H_o : Tidak ada pengaruh lingkungan terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Jember Tahun Pelajaran 2015/2016
3. H_a : Ada pengaruh kinerja guru dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Jember 2015/2016
 H_o : Tidak ada pengaruh kinerja guru dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Jember 2015/2016

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶²

Metode kuantitatif digunakan karena sesuai dengan topik permasalahan yang memiliki populasi yang luas, dengan permasalahan yang sudah jelas, teramati, terukur, dan dimaksudkan untuk menguji hipotesis, dan menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan analisa statistik.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁶³Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁶⁴ Populasi penelitian merupakan suatu kelompok individu yang diselidiki tentang aspek-aspek yang terdapat dalam kelompok itu. Aspek-aspek yang akan diungkapkan dalam penelitian ini adalah Pengaruh kepemimpinan kepala madrasah, kinerja guru dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa. Dalam Peneliti ini

⁶²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*(Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 174.

⁶³*Ibid.* , 115.

⁶⁴*Ibid.* , 117.

yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Jember tahun pelajaran 2015/2016. Populasi berjumlah 883 siswa seperti yang tertuang dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.1.
Daftar Populasi

| No | Keterangan | Jumlah Siswa Kelas XI |
|--------|----------------|-----------------------|
| 1 | MAN I JEMBER | 345 |
| 2 | MAN II JEMBER | 259 |
| 3 | MAN III JEMBER | 279 |
| JUMLAH | | 883 |

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang di gunakan *Proporsional Purposif Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara proporsional atau berimbang terhadap populasi diambil secara acak. Mengenai berapa banyaknya subjek yang diambil, atau dengan kata lain berapa besar sampel, maka peneliti perlu mempertimbangkan hal-hal berikut:

Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika subjeknya besar, dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung setidak-tidaknya dari:

- 1) Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana
- 2) Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.

Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.⁶⁵

Sampel yang diambil sebesar 15% dari 883 sehingga menjadi 132.45 dibulatkan menjadi 133 responden. Peneliti mengambil sampel dari kelas XI karena peneliti beranggapan bahwa kelas XI lebih memahami akan keadaan lembaga dari pada kelas X. Sedangkan untu kelas XII dipersiapkan untuk menghadapi Ujian Sekolah.

Tabel 3.2

Perimbangan Responden

| No | Keterangan | Jumlah | Perimbangan | Jumlah |
|---------------|----------------|------------|-----------------------------|--------|
| 1 | MAN I Jember | 345 | $345/883 \times 133 = 51,9$ | 52 |
| 2 | MAN II Jember | 259 | $259/883 \times 133 = 39,0$ | 39 |
| 3 | MAN III Jember | 279 | $279/883 \times 133 = 42,0$ | 42 |
| Jumlah | | 883 | 133 | |

C. Instrumen Penelitian

Instrumen untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah kuesioner yang disusun berdasarkan kisi-kisi teoritis dalam bentuk *Skala Likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial.⁶⁶ Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak ukur untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau

⁶⁵*Ibid.*, 177.

⁶⁶Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011) 97-98.

pernyataan yang perlu dijawab responden. Adapun instrumen dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Instrumen Penelitian

| Variabel | Indikator | Nomor Item |
|------------------------|-----------------------------------|-------------------|
| Kinerja Guru | Merencanakan tujuan | 1-2 |
| | Melaksanakan sistem pembelajaran | 3-5 |
| | Mengevaluasi sistem pembelajaran | 6-7 |
| | Mengembangkan sistem pembelajaran | 8 |
| Lingkungan | Lingkungan sekolah | 1-10 |
| | Lingkungan keluarga | 11-12 |
| | Lingkungan masyarakat | 13 |
| Prestasi belajar siswa | Kognitif | 1 |

Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata berikut:

- a. Sangat setuju (SS) diberi skor 5
- b. Setuju (S) diberi skor 4
- c. Ragu-ragu (R) diberi skor 3
- d. Tidak setuju (TS) diberi skor 2
- e. Sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1

D. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket (*Kuesioner*)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶⁷ Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan indikator-indikator, kemudian dari indikator-indikator tersebut peneliti membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada responden untuk dijawab dengan objektif.

Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, artinya pertanyaan tertulis yang disertai jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawabannya yang sesuai dengan pendiriannya.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit atau kecil.⁶⁸

Beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur. Penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur yaitu untuk

⁶⁷*Ibid.*, 192.

⁶⁸Sugiyono, *Metode Penelitian*, 188.

menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.⁶⁹

Sebelum melaksanakan wawancara, peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara. Metode wawancara digunakan untuk mengetahui.

- a) Keadaan sekolah, guru dan siswa
- b) Tanggapan informan tentang pengaruh kinerja guru, dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa.

c. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses belajar, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi yang dilakukan oleh peneliti merupakan observasi nonpartisipan yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen⁷⁰

Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan metode ini adalah sebagai berikut:

- 1) Keadaan sarana prasarana yang ada di sekolah
- 2) Keadaan belajar
- 3) Data lain yang mendukung.

⁶⁹*Ibid.*, 317-318.

⁷⁰*Ibid.*, 196.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁷¹

Adapun data yang diperoleh dari metode dokumentasi adalah sebagai berikut:

- a) Data guru
- b) Data siswa
- c) Struktur organisasi
- d) Data nilai siswa

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Untuk mengungkapkan objek-objek ini peneliti biasanya menggunakan alat ukur yang berskala (misalnya skala likert). Sepanjang analisis skala tersebut didasarkan pada penjumlahan skor untuk setiap item, maka skor yang terkumpul dapat dikategorikan berskala interval.

Sumber data adalah subjek penelitian yang dijadikan sasaran oleh peneliti untuk menggali data yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian yang ditetapkan. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Jember.

⁷¹Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 274.

b. Teknik pengumpulan

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menjangkau data dari variabel-variabel penelitian ini adalah dengan menggunakan angket dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sesuai dengan data yang diperlukan untuk pengukuran variabel penelitian ini maka digunakan skala pengukuran yang ada hubungannya dengan perilaku manusia yaitu dengan menggunakan skala likert. Adapun skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena penelitian tentang masalah yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala madrasah, kinerja guru, lingkungan dan prestasi belajar siswa.

E. Analisis Data

Setelah data terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Pada garis besarnya penyajian data dapat berbentuk tabel atau diagram. Sehingga dalam penelitian ini disajikan tabel distribusi frekuensi yang dapat memberikan informasi yang baik dari hasil data yang diteliti. Penyajian data ini menggunakan SPSS dan perhitungan secara manual.

1. Tabulasi Data

Data yang diperoleh dari responden dikelompokkan dan dikumpulkan berdasarkan jenisnya dalam satu tabel. Proses tabulasi data ini menjadi data awal yang nantinya akan diproses dan dianalisa melalui

perhitungan metode penelitian komutatif. Pengolahan data menggunakan bantuan software SPSS. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan model regresi berganda. Dalam penelitian ini sebelumnya data dianalisis dengan pengujian asumsi klasik. Pengujian data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan model analisis regresi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yaitu distribusi data dengan bentuk lonceng. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan memakai uji Kolmogorov smirnov, di mana data mendekati atau berdistribusi normal dapat dilihat dari:

- 1) Nilai Sig atau signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig atau signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data adalah normal.

Selain melihat nilai signifikansi untuk melihat apakah suatu data mempunyai distribusi normal dapat dilihat dari grafik normalitas. Pengujian normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan pengujian normalitas data pada penelitian ini di lakukan dengan melihat grafik.

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi di antara variabel independent. Suatu model regresi yang baik tidak ditemukannya hubungan atau korelasi di antara variabel independen (tidak terjadi Multikolonieritas). Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Dasar pengambilan keputusan Uji Multikolonieritas dapat dilakukan dengan dua cara yakni

1) Melihat nilai tolerance:

- a) Jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi Multikolonieritas terhadap data yang diuji.
- b) Jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolonieritas terhadap data yang diuji.

2) Melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor)

- a) Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka artinya tidak terjadi Multikolonieritas terhadap data yang di uji.
- b) Jika nilai VIF lebih besar dari 10,00 maka artinya terjadi Multikolonieritas terhadap data yang diuji.

c. Uji heterokedastisitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu

pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan pada uji Heteroskedastisitas yakni:

- 1) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas.

d. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi bertujuan menganalisis besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi linier dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu regresi sederhana dan regresi berganda. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi berganda yaitu analisis tentang hubungan antara satu dependent variabel dengan dua atau lebih independent variabel.⁷² Dalam penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas, yaitu kepemimpinan kepala madrasah terhadap prestasi belajar siswa, kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa, lingkungan terhadap prestasi belajar siswa. Adapun alat analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan program SPSS sehingga

⁷²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), 339.

dapat diketahui nilai parameter dari masing-masing variabel di atas.

Persamaan regresi ganda dirumuskan

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$
⁷³

Keterangan

Y : nilai yang diprediksi

X: nilai variabel prediktor

a: bilangan konstan

b: bilangan koefisien predictor

Penggunaan metode analisis regresi berganda memerlukan :

a. Koefesian determinasi (R^2)

Pada linier berganda ini, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R^2). Jika (R^2) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Uji T

Uji t digunakan untuk menentukan besarnya proporsi sumbangan dan signifikansi pengaruh dari variabel bebas yaitu kepemimpinan kepala madrasah, kinerja guru dan lingkungan terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa secara parsial.

Dimana $T_{tabel} > T_{hitung}$ maka H_0 diterima . dan jika $T_{tabel} < T_{hitung}$

⁷³Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*(Bandung: Alfabeta. 2009)142.

maka H_a diterima, begitupun jika $\text{sig} > \alpha$ (0.05), maka H_0 diterima H_a ditolak dan jika $\text{sig} < \alpha$ (0.05), maka H_0 ditolak H_1 diterima.

c. Uji F

Uji F digunakan untuk menentukan signifikansi pengaruh dari variabel bebas yaitu kepemimpinan kepala madrasah, kinerja guru dan lingkungan secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa. Untuk mengetahui apakah secara simultan regresi variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat, maka dilakukan uji hipotesis. Digunakan F_{hitung} untuk menguji apakah model persamaan regresi yang diajukan dapat diterima dan ditolak. Nilai dengan F_{hitung} dikonstantakan dengan F_{tabel} dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% dengan taraf kesalahan (α) yang digunakan yaitu 5% atau 0,05 maka, $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} berarti variabel bebannya secara bersama-sama memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat atau hipotesis sehingga dapat diterima.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

“Suatu alat pengukur dikatakan Valid, jika alat itu mengukur apa yang harus diukur oleh alat itu”.⁷⁴ Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan sudah tepat mengukur apa

⁷⁴S. Naution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 74.

yang seharusnya diukur atau belum, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi validitas suatu alat uji, maka alat tersebut akan semakin tepat mengenai sasaran.

Nilai validitas pada dasarnya adalah nilai korelasi antara item dari masing-masing variabel dengan item total. Untuk menguji validitas dilakukan dengan teknik korelasi item total yang merupakan dasar dari korelasi person. Adapun rumus korelasi person adalah

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} : koefisien korelasi *productmoment* antara variable X dan variable

Y

N : Jumlah subjek penelitian

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor asli variable X

$\sum X^2$: Jumlah skor yang dikwadratkan dalam variable X

$\sum Y$: Jumlah skor asli variable Y

$\sum Y^2$: Jumlah skor yang dikwadratkan dalam variable Y

kaidah keputusan : jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan atau keajegan) alat pengumpulan data (instrumen) yang digunakan.⁷⁵ pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja kemudian data dianalisis dengan teknik belah dua *Spearman-Brown* dengan cara belah ganjil genap yang hasilnya dikonsultasikan dengan *r product moment*.

$$r_{11} = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

dimana

r_{11} : Reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b : Korelasi product momen antara belahan pertama dan kedua

IAIN JEMBER

⁷⁵Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro, *Cara Menggunakan Memaknai Path Analysis* (Bandung: Alfabeta: 2012)220

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan peneliti uraikan tentang penyajian data penelitian, pengujian hipotesis dan kesimpulan hasil pengujian hipotesis, untuk lebih jelasnya akan penelitian ini, peneliti menguraikan satu persatu.

A. Deskripsi Data

Sebagaimana yang telah peneliti kemukakan pada bab III bahwa pada penelitian ini melibatkan sampel penelitian sebanyak 133 responden yang terdiri dari siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri Jember kelas XI tahun pelajaran 2015/2016.

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri I, II dan III Jember. Populasi keseluruhan kelas XI adalah 883 siswa dan sampel yang diambil sebesar 15% dari 883 menjadi 133 siswa. Dengan rincian seperti berikut:

Tabel. 4.1

Data Siswa Madrasah Aliyah Negeri I Jember

| No | Kelas | Jurusan | Jumlah Siswa/Kelas |
|---------------|-------|-----------|--------------------|
| 1. | XI | Bahasa | 33 |
| 2. | XI | MIPA 1 | 28 |
| 3. | XI | MIPA 2 | 33 |
| 4. | XI | MIPA 3 | 34 |
| 5. | XI | MIPA 4 | 33 |
| 6. | XI | MIPA 5 | 34 |
| 7. | XI | IPS 1 | 29 |
| 8. | XI | IPS 2 | 30 |
| 9. | XI | IPS 3 | 30 |
| 10. | XI | IPS 4 | 29 |
| 11. | XI | KEAGAMAAN | 32 |
| Jumlah | | | 345 |

Tabel. 4.2
Data Siswa Madrasah Aliyah Negeri II Jember

| No | Kelas | Jurusan | Jumlah Siswa/Kelas |
|---------------|-------|---------|--------------------|
| 1. | XI | Ag | 28 |
| 2. | XI | P 1 | 31 |
| 3. | XI | P 2 | 32 |
| 4. | XI | P 3 | 30 |
| 5. | XI | P 4 | 32 |
| 6. | XI | S 1 | 27 |
| 7. | XI | S 2 | 28 |
| 8. | XI | S 3 | 26 |
| 9. | XI | S 4 | 26 |
| Jumlah | | | 259 |

Tabel 4.3
Data Siswa Madrasah Aliyah Negeri III Jember

| No | Kelas | Jurusan | Jumlah Siswa/Kelas |
|---------------|-------|---------|--------------------|
| 1. | XI | IPA I | 30 |
| 2. | XI | IPA II | 36 |
| 3. | XI | IPA III | 36 |
| 4. | XI | IPA IV | 36 |
| 5. | XI | IPS I | 34 |
| 6. | XI | IPS II | 36 |
| 7. | XI | IPS III | 36 |
| 8. | XI | IAGA | 35 |
| Jumlah | | | 279 |

Data data yang telah diperoleh dilapangan, selanjutnya di masukkan dalam tabel. Untuk lebih jelasnya akan disajikan data hasil angket yang terlampir.

B. Analisa Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

“Suatu alat pengukur dikatakan Valid, jika alat itu mengukur apa yang harus diukur oleh alat itu”.⁷⁶ Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan sudah tepat mengukur apa yang

⁷⁶S. Naution, *Metode Research(Penelitian Ilmiah)*(Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 74.

seharusnya diukur atau belum, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi validitas suatu alat uji, maka alat tersebut akan semakin tepat mengenai sasaran.

Nilai validitas pada dasarnya adalah nilai korelasi antara item dari masing-masing variabel dengan item total. Untuk menguji validitas dilakukan dengan teknik korelasi item total yang merupakan dasar dari korelasi person.

Adapun jumlah responden yang menjadi objek uji coba instrumen dalam penelitian ini adalah 20 responden. Sehingga dari hasil uji coba instrumen penelitian dikonsultasikan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan ($dk = n$) sehingga diperoleh r_{tabel} 0.444. Berikut adalah rekapitulasi hasil pengujian validitas variabel kepemimpinan kepala madrasah, kinerja guru, lingkungan dan prestasi belajar siswa yaitu :

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Kinerja Guru

| Hasil uji Validitas Kinerja Guru | | | |
|---|--------------------------------|-------------------------------|------------------|
| No Butir | r_{hitung} | r_{tabel} | Keputusan |
| 1 | 0.293 | 0.444 | Tidak Valid |
| 2 | 0.615 | 0.444 | Valid |
| 3 | 0.588 | 0.444 | Valid |
| 4 | 0.708 | 0.444 | Valid |
| 5 | 0.651 | 0.444 | Valid |
| 6 | 0.588 | 0.444 | Valid |
| 7 | 0.405 | 0.444 | Tidak Valid |

| | | | |
|----|-------|-------|-------------|
| 8 | 0.639 | 0.444 | Valid |
| 9 | 0.488 | 0.444 | Valid |
| 10 | 0.524 | 0.444 | Valid |
| 11 | 0.177 | 0.444 | Tidak Valid |

Dari hasil pengujian validitas diatas dapat dilihat bahwa hasil korelasi untuk butir no 1 $r_{hitung} 0.293 < r_{tabel} (0.444)$, maka dapat disimpulkan bahwa item tersebut tidak valid begitu juga seterusnya. Sehingga dari ke 11 item pertanyaan tersebut.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Lingkungan

| Hasil uji Lingkungan | | | |
|-----------------------------|--------------------------------|-------------------------------|------------------|
| No Butir | r_{hitung} | r_{tabel} | Keputusan |
| 1 | 0.045 | 0.444 | Tidak Valid |
| 2 | 0.361 | 0.444 | Tidak Valid |
| 3 | 0.605 | 0.444 | Valid |
| 4 | 0.618 | 0.444 | Valid |
| 5 | 0.642 | 0.444 | Valid |
| 6 | 0.528 | 0.444 | Valid |
| 7 | 0.565 | 0.444 | Valid |
| 8 | 0.515 | 0.444 | Valid |
| 9 | 0.463 | 0.444 | Valid |
| 10 | 0.431 | 0.444 | Tidak Valid |

| | | | |
|----|-------|-------|-------------|
| 11 | 0.512 | 0.444 | Valid |
| 12 | 0.422 | 0.444 | Tidak Valid |
| 13 | 0.224 | 0.444 | Tidak Valid |
| 14 | 0.364 | 0.444 | Tidak Valid |
| 15 | 0.414 | 0.444 | Tidak Valid |
| 16 | 0.205 | 0.444 | Tidak Valid |
| 17 | 0.492 | 0.444 | Valid |
| 18 | 0.409 | 0.444 | Tidak Valid |
| 19 | 0.411 | 0.444 | Tidak Valid |
| 20 | 0.463 | 0.444 | Valid |
| 21 | 0.300 | 0.444 | Tidak Valid |
| 22 | 0.173 | 0.444 | Tidak Valid |
| 23 | 0.513 | 0.444 | Valid |
| 24 | 0.527 | 0.444 | Valid |
| 25 | 0.075 | 0.444 | Tidak Valid |
| 26 | 0.212 | 0.444 | Tidak Valid |

Dari hasil pengujian validitas diatas dapat dilihat bahwa hasil korelasi untuk butir no 1 $r_{hitung} 0.045 < r_{tabel} (0.444)$, maka dapat disimpulkan bahwa item tersebut tidak valid begitu juga seterusnya. Sehingga dari ke 26 item pertanyaan tersebut.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Prestasi Belajar

| Hasil uji Prestasi Belajar | | | |
|----------------------------|--------------|-------------|-------------|
| No Butir | r_{hitung} | r_{tabel} | Keputusan |
| 1 | 0.853 | 0.444 | Valid |
| 2 | 0.441 | 0.444 | Valid |
| 3 | 0.585 | 0.444 | Valid |
| 4 | 0.468 | 0.444 | Valid |
| 5 | 0.413 | 0.444 | Tidak Valid |
| 6 | 0.565 | 0.444 | Valid |
| 7 | 0.245 | 0.444 | Tidak Valid |
| 8 | 0.240 | 0.444 | Tidak Valid |
| 9 | 0.524 | 0.444 | Valid |
| 10 | 0.294 | 0.444 | Tidak Valid |
| 11 | 0.262 | 0.444 | Tidak Valid |
| 12 | 0.445 | 0.444 | Valid |

2. Uji Reliabilitas

Analisis reliabilitas menunjukkan pada pengertian apakah instrumen dapat mengukur suatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Ukuran dikatakan reliabel jika ukuran tersebut memberikan hasil yang konsisten. pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan

instrumen sekali saja kemudian data dianalisis dengan teknik belah dua *Spearman-Brown* dengan cara belah ganjil genap yang hasilnya dikonsultasikan dengan *r product moment*.

$$r_{11} = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

dimana

r_{11} : Reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b : Korelasi product momen antara belahan pertama dan kedua

Tabel 4.7

Rangkuman Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen

| Variabel | <i>Spearman-Brown</i> | Kriteria Penolakan | Keterangan |
|------------------|-----------------------|--------------------|--------------|
| Kinerja Guru | 0.734 | 0.444 | Reliabilitas |
| Lingkungan | 0.771 | 0.444 | Realibilitas |
| Prestasi Belajar | 0.553 | 0.444 | Reliabilitas |

Kaidah Keputusan

$r_{hitung} > 0.444$ berarti reliabilitas

$r_{hitung} < 0.444$ berarti tidak reliabilitas

C. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian, hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Sedangkan dalam statistik, hipotesis diartikan sebagai pernyataan statistik tentang parameter populasi. Statistik adalah ukuran-ukuran yang dikenakan pada sampel, dan parameter adalah ukuran-ukuran yang dikenakan pada populasi. Dengan kata lain hipotesis adalah taksiran terhadap parameter populasi melalui data-data sampel.⁷⁷

1. Hipotesis Statistik

Dalam statistik dan penelitian terdapat dua macam hipotesis, yaitu hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Pada statistik, hipotesis nol diartikan sebagai tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik, atau tidak adanya perbedaan antara ukuran populasi dan ukuran sampel.⁷⁸

Dengan demikian hipotesis yang diuji adalah hipotesis nol, karena peneliti tidak mengharapkan adanya perbedaan data populasi dan sampel. Oleh karena itu, untuk keperluan analisis statistik maka hipotesis alternatif (H_a) yang peneliti ajukan dirubah menjadi hipotesis nol (H_0) sebagai berikut.

a. Hipotesis Alternatif (H_a)

Secara Alternatif Mayor: “Kinerja guru dan lingkungan secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Jember tahun pelajaran 2015/2016”.

⁷⁷Sugiyono. , 84

⁷⁸Sugiyono. , 85.

Berdasarkan hipotesis tersebut, dapat diajukan hipotesis-hipotesis secara lebih rinci atau hipotesis alternatif minor sebagai berikut:

- 1) Kinerja guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Jember tahun pelajaran 2015/2016.
- 2) Lingkungan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Jember tahun pelajaran 2015/2016.

b. Hipotesis Nol (H_0)

Hipotesis Nol Mayor berbunyi: “Kinerja guru dan lingkungan secara simultan dan parsial tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Jember tahun pelajaran 2015/2016”

Berdasarkan hipotesis tersebut, dapat diajukan hipotesis-hipotesis secara lebih rinci atau Hipotesis Nol Minor sebagai berikut:

- 1) Kinerja guru sekolah tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Jember tahun pelajaran 2015/2016.
- 2) Lingkungan tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Jember tahun pelajaran 2015/2016.

2. Pengujian Hipotesis

Sebelum melaksanakan analisis regresi terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis, uji persyaratan analisis ini dilakukan agar analisis regresi dapat dilakukan dengan baik. Serangkaian langkah analisis dan sebagai berikut:

a. Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov Smirnov dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Kinerja Guru | Lingkungan | Prestasi Belajar Siswa |
|---------------------------------|----------------|--------------|------------|------------------------|
| N | | 133 | 133 | 133 |
| Normal Parameters ^a | Mean | 30.91 | 49.67 | 29.07 |
| | Std. Deviation | 3.938 | 6.482 | 3.703 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .068 | .053 | .102 |
| | Positive | .058 | .036 | .102 |
| | Negative | -.068 | -.053 | -.091 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .781 | .606 | 1.178 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .576 | .857 | .125 |
| a. Test distribution is Normal. | | | | |

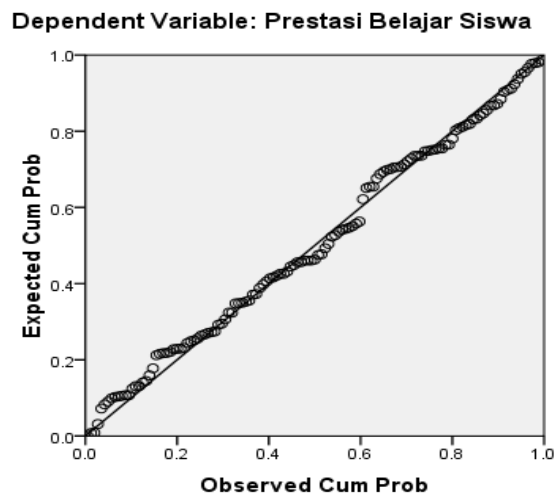
Hasil Pengujian

Diketahui nilai Sig untuk Kinerja Guru (X1) $0.576 > 0.05$
 Lingkungan (X2) $0.857 > 0.05$ dan Prestasi Belajar Siswa (Y) $0.125 > 0.05$ maka dapat disimpulkan data X1, X2 dan Y berdistribusi Normal.

Gambar 4.1

Diagram Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dasar pengambilan keputusan

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Multikolonieritas

Nilai Tolerance Variabel Kinerja Guru (X1) yakni 0.718 dan variabel lingkungan (X2) yakni 0.632 lebih besar dari 0,10. Sementara itu, nilai VIF variabel Kepemimpinan Kepala Madrasah (X1) 1.190 Kinerja guru (X2) yakni 1.393 dan lingkungan (X3) yakni 1.583 lebih kecil dari 10,00 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi Multikolonieritas. Seperti yang ada pada output dibawah ini:

Tabel 4.9
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|-------------------------|------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF | |
| 1 | (Constant) | 6.036 | 2.443 | | 2.470 | .015 | | |
| | Kinerja Guru | .281 | .072 | .298 | 3.879 | .000 | .718 | 1.393 |
| | Lingkungan | .244 | .047 | .427 | 5.212 | .000 | .632 | 1.583 |

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

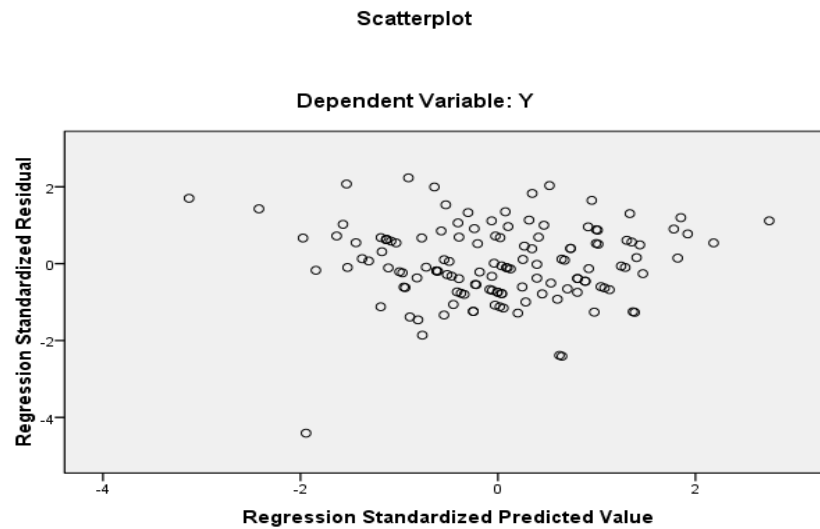
3) Uji heteroskedastisitas

Berdasarkan uji heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot residual tidak terlihat adanya pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memperdiksi prestasi belajar siswa berdasarkan masukan dari

variabel kepemimpinan kepala madrasah, kinerja guru dan lingkungan.

Gambar 4.2

Diagram Uji heteroskedastisitas



b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel Kinerja Guru (X1) Lingkungan (X2) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y). Pada penelitian ini, dilakukan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *software SPSS for windows ver 16,00*. Hasil analisis disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Model | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 6.036 | 2.443 | | 2.470 | .015 |
| | X1 | .281 | .072 | .298 | 3.879 | .000 |
| | X2 | .244 | .047 | .427 | 5.212 | .000 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah

Dari tabel di atas, maka persamaan regresinya adalah

Y = Persamaan regresinya sebagai berikut

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$= 6,036 + 0,281 X_1 + 0,244 X_2$$

Sesuai dengan persamaan regresi yang diperoleh, maka model regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta = 6,036. Hal ini berarti bahwa, apabila nilai dari Kinerja guru (X1) dan Lingkungan (X2) dianggap konstan, maka besarnya variabel dependen prestasi belajar siswa (Y) akan sebesar 6,036 point.
- 2) Nilai koefisien $b_1 = 0,281$, berarti bahwa apabila nilai variabel Kinerja Guru (X1) mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara

variabel independen lainnya bersifat tetap, maka Prestasi Belajar Siswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,281.

- 3) Nilai koefisien $b_2 = 0,244$, berarti bahwa nilai variabel Lingkungan (X₂) mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara variabel independen lainnya bersifat tetap, maka Prestasi Belajar Siswa (Y) mengalami peningkatan 0,244.

c. Koefisien Determinasi Berganda (R²)

Koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Semakin besar nilai R² (*R square*), maka semakin kuat kemampuan model regresi yang diperoleh untuk menerangkan kondisi yang sebenarnya. Dari hasil analisis dengan SPSS, disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Analisis Koefisien Determinasi Berganda

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .672 ^a | .452 | .439 | 2.77396 |

a. Predictors: (Constant), X₁, X₂

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Lampiran

Berdasarkan analisis yang dilakukan, Berdasarkan tabel diatas diperoleh angka R sebesar 0,672. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi

pengaruh yang kuat antara kinerja guru dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa.

Analisis determinasi dalam regresi berganda digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka prosentasi sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R^2 (*R Square*) sebesar 0,452 atau (45,2%). Hal ini menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (kepemimpinan kepala madrasah, kinerja guru dan lingkungan) terhadap variabel dependen (prestasi belajar siswa) sebesar 45,2% .

d. Uji koefisien Regresi secara parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dari hasil analisis regresi output dapat disajikan sebagai berikut

Tabel. 4.12
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 6.036 | 2.443 | | 2.470 | .015 |
| | X1 | .281 | .072 | .298 | 3.879 | .000 |
| | X2 | .244 | .047 | .427 | 5.212 | .000 |

a. Dependent Variable: Y

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1) Pengujian koefisien regresi variabel kinerja guru

a) Menentukan hipotesis

H_0 : secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa

H_a : secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa

b) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$

c) Menentukan t hitung

Berdasarkan tabel diperoleh t hitung sebesar 3,879

d) Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $133-3-1 = 129$ (n adalah jumlah kasus dan k jumlah variabel independen). Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,979

e) Kriteria pengujian

H_0 diterima jika $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

H_0 ditolak jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

f) Membandingkan t hitung dengan t tabel

Nilai t hitung $>$ t tabel ($3,879 > 1,979$) maka H_0 ditolak

g) Kesimpulan

Oleh karena nilai t hitung $>$ t tabel ($3,879 > 1,979$) maka H_0 ditolak, artinya secara parsial ada pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa.

2) Pengujian koefisien regresi variabel lingkungan

a) Menentukan hipotesis

H_0 : secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara lingkungan terhadap prestasi belajar siswa

H_a : secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan terhadap prestasi belajar siswa

b) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$

c) Menentukan t hitung

Berdasarkan tabel diperoleh t hitung sebesar 5,212

d) Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $133-3-1 = 129$ (n adalah jumlah kasus dan k jumlah variabel independen). Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,979.

e) Kriteria pengujian

H_0 diterima jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

f) Membandingkan t hitung dengan t tabel

Nilai t hitung $> t_{tabel}$ ($5,212 > 1,979$) maka H_0 ditolak

g) Kesimpulan

Oleh karena nilai t hitung $> t_{tabel}$ ($5,212 > 1,979$) maka H_0 ditolak, artinya secara parsial ada pengaruh lingkungan terhadap prestasi belajar siswa.

e. Uji koefisien Regresi secara bersama-sama (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Signifikan

berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan), dari hasil output analisis regresi dapat diketahui nilai F seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.13

| ANOVA ^b | | | | | |
|-----------------------------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| Regression | 817.754 | 3 | 272.585 | 35.424 | .000 ^a |
| Residual | 992.637 | 129 | 7.695 | | |
| Total | 1810.391 | 132 | | | |
| a. Predictors: (Constant), X1, X2 | | | | | |
| b. Dependent Variable: Y | | | | | |

Tahap tahap untuk melakukan uji F adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis

H₀ : tidak ada pengaruh secara signifikan antara kinerja guru dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa.

H_a : ada pengaruh yang signifikan antara kinerja guru dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa.

2. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian)

3. Menentukan F hitung

Berdasarkan tabel diperoleh F hitung sebesar 35,424

4. Menentukan F tabel

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df 1 (jumlah variabel-1) = 3, dan df 3 (n-k-1) atau $133-3-1=129$, hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 3,066

5. Kriteria pengujian

H_0 diterima bila $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$

6. Kesimpulan

Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($35.424 > 3,066$) maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh secara signifikan antara kinerja guru dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa.

IAIN JEMBER

BAB V

PEMBAHASAN

A. Kinerja guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa

Adapun hubungan antara kinerja guru dan prestasi belajar siswa menunjukkan pengaruh yang signifikan antara kinerja guru dan prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan t hitung sebesar 3,879 dan t tabel sebesar 1,979. Ini menunjukkan bahwa kinerja guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Artinya, jika persepsi siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri Jember terhadap kinerja guru meningkat, maka prestasi belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, jika persepsi siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri terhadap kinerja guru menurun, maka prestasi belajar siswa pun juga menurun. Guru dengan kinerja yang maksimal dan sesuai dengan prosedur kurikulum pendidikan pastinyapun akan berdampak yang baik terhadap prestasi belajar siswa.

Sesuai dengan hasil observasi peneliti lakukan seperti ketika guru akan mengajar mereka mempersiapkan media pembelajaran semaksimal mungkin. Menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa-siswi di kelas. Hal tersebut dilaksanakan dengan semaksimal mungkin. Hasil wawancara dengan guru di Madrasah Aliyah Negeri menjelaskan bahwa sudah sesuai guru mata pelajaran dengan keprofesionalannya dalam bidangnya.

Sesuai dengan pendapat B. R. Herganhahn, Matthew H. Olson dalam Buku karyanya yang berjudul *Theories of Learning*, yaitu Guru merupakan

suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang pendidikan. Walaupun pada kenyataannya masih terdapat hal-hal tersebut diluar bidang pendidikan.⁷⁹

Untuk seorang guru perlu mengetahui dan dapat menerapkan prinsip mengajar agar ia dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, yaitu:

1. Guru harus dapat membangkitkan perhatian peserta didik pada materi pelajaran yang diberikan serta dapat menggunakan berbagai media dan sumber belajar yang bervariasi.
2. Guru harus dapat membangkitkan minat peserta didik untuk aktif dalam berpikir serta mencari dan menemukan sendiri pengetahuan.
3. Guru harus dapat membuat urutan (*sequence*) dalam pemberian pelajaran dan penyesuaiannya dengan usia dan tahapan tugas perkembangan peserta didik.
4. Guru perlu menghubungkan pelajaran yang akan diberikan dengan dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik (kegiatan apersepsi), agar peserta didik menjadi mudah dalam memahami pelajaran yang diterimanya.

Guru merupakan suatu pekerjaan yang membutuhkan keahlian dan kematangan seseorang serta tanggung jawab yang tinggi untuk mengemban amanah pendidikan. Oleh sebab itu, setiap individu yang diberi wewenang, tugas, atau kepercayaan untuk bekerja pada suatu organisasi pendidikan

⁷⁹B.R. Herganhahn, Matthew H. Olson, *Theories of Learning*. 76-77

tertentu diharapkan mampu menunjukkan kinerja (*performance*) yang memuaskan dan memberikan kontribusi yang maksimal terhadap pencapaian tujuan organisasi tersebut. Artinya, limpahan hak yang diberikan kepada individu merupakan kewajiban yang menjadi bagian dari tugasnya untuk mewujudkan tujuan organisasi, terlebih tujuan organisasi pendidikan. Sebagai pendidik profesional, guru bukan saja dituntut melaksanakan tugasnya secara profesional, tetapi juga harus memiliki pengetahuan dan kemampuan profesional.⁸⁰

B. Lingkungan berpengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa

Adapun hubungan antara lingkungan dan prestasi belajar siswa menunjukkan pengaruh yang signifikan antara kinerja guru dan prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan t hitung sebesar 5,212 dan t tabel sebesar 1,979. Ini menunjukkan bahwa lingkungan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Artinya, jika persepsi siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri Jember terhadap lingkungan meningkat, maka prestasi belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, jika persepsi siswa-siswai Madrasah Aliyah Negeri Jember terhadap lingkungan menurun, maka prestasi belajar siswa pun juga menurun. Lingkungan sekolah, masyarakat dan keluarga yang mendukung pastinyapun akan berdampak yang baik terhadap prestasi belajar siswa.

Sesuai dengan hasil observasi di Madrasah Aliyah Negeri lingkungan yang ada sesuai dengan kebutuhan siswa seperti perpustakaan yang luas,

⁸⁰ Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan*.141.

buku-buku yang lengkap dan pustakawan yang ramah dan sangat bersahabat dengan pengunjung perpustakaan. Lab bahasa, kimia, lapangan olahraga juga sudah sesuai dengan yang dibutuhkan siswa dalam mengembangkan kreatifitas siswa. Dengan bekal dari sekolah maka di harapkan siswa dapat menggunakan kemampuannya di masyarakat luar. Sesuai dengan kemampuannya yang didapat dibangku sekolah.

Menurut Hasbullah dalam bukunya yang berjudul Dasar-dasar ilmu pendidikan yaitu sekolah merupakan suatu lembaga yang didirikan untu proses pembelajaran anak dibawah pengawasan guru dengan tujuan untuk mningkatkan kecerdasan serta pembentukan moral dan karakter anak agar menjadi individu yang lebih berkualitas. Sekolah merupakan sarana yang sengaja dirancang untuk melaksanakan pendidikan, seperti yang dikemukakan bahwa karena kemajuan zaman keluarga tidak mungkin lagi memenuhi seluruh kebutuhan dan aspirasi generasi muda terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi. Semakin maju masyarakat semakin penting peranan sekolah dalam mempersiapkan generasi muda sebelum masuk ke dalam proses pembangunan masyarakat itu.

Oleh karena itu sekolah sebagai pusat pendidikan mampu melaksanakan fungsi pendidikan secara optimal yaitu mengembangkan kemampuan meningkatkan mutu kehidupan dan martabat bangsa Indonesia. Dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah adalah seluruh komponen atau bagian yang terdapat didalam sekolah, yang mana seluruh komponen atau bagian yang terdapat di dalam sekolah, yang mana seluruh komponen atau

bagian yang terhadap sebuah proses pembelajaran bagi anak didik, karena bagaimanapun lingkungan sekitar yang dengan sengaja digunakan sebagai alat dalam proses pendidikan.

C. Kinerja guru dan lingkungan berpengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa

Adapun hubungan antara kepemimpinan kepala madrasah, kinerja guru dan lingkungan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Jember. Dengan dibuktikannya nilai f hitung 35.424 sedangkan f tabel 3,066. Artinya, jika persepsi siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri Jember terhadap kinerja guru dan lingkungan bersama-sama meningkat, maka prestasi belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, jika persepsi siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri Jember terhadap kinerja guru dan lingkungan bersama-sama menurun, maka prestasi belajar siswa pun juga menurun.

Sesuai dengan pendapat Abd. Wahab dan Umiarso dalam bukunya yang berjudul kepemimpinan Pendidikan dan kecerdasan spiritual yaitu sekolah merupakan lembaga sosial yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat lingkungannya. Begitu pula sebaliknya, masyarakat pun tidak dapat dipisahkan dari sekolah sebab keduanya memiliki kepentingan. Sekolah merupakan lembaga formal yang disertai mandat untuk mendidik, melatih, dan membimbing generasi muda bagi peranannya di masa depan, sementara masyarakat merupakan pengguna jasa pendidikan.

Hubungan sekolah dan masyarakat merupakan bentuk hubungan komunikasi ekstern yang dilaksanakan atas dasar kesamaan tanggung jawab dan tujuan. Masyarakat merupakan kelompok individu-individu yang berusaha menyelenggarakan pendidikan atau membantu usaha-usaha pendidikan. Dalam masyarakat terdapat lembaga-lembaga penyelenggaraan pendidikan, lembaga keagamaan, kepramukaan, politik, sosial, olahraga, kesenian yang bergerak dalam usaha pendidikan. Dalam masyarakat juga terdapat individu-individu atau pribadi-pribadi yang bersimpati terhadap pendidikan.

Berikut rangkuman hasil pengujian Hipotesis

Tabel 5.1

Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis

| No | Hipotesis Penelitian | Keterangan |
|-----------|---|-------------------------|
| 1 | Kinerja guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa | Diterima dan signifikan |
| 2 | Lingkungan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa | Diterima dan signifikan |
| 3 | Kinerja guru dan lingkungan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa | Diterima dan signifikan |

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan:

1. Variabel Kinerja guru dengan t hitung 3,879 dan t tabel 1,979. Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara kinerja guru dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Jember.
2. Variabel lingkungan dengan t hitung 5,212 dan t tabel 1,979. Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Jember.
3. Keempat variabel Kepemimpinan kepala madrasah, kinerja guru dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa berpengaruh signifikan dengan F hitung 35.424 dan F tabel 3,066. Jika F hitung $>$ F tabel ($35.424 > 3,066$) maka H_0 ditolak maka artinya ada pengaruh signifikan kinerja guru dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Jember.

B. Saran

Beberapa hal yang perlu diperhatikan setelah mengetahui paparan data diatas:

2. Kepada guru
 - a. Guru hendaknya meningkatkan kinerja mereka agar prestasi belajar siswa meningkat
 - b. Guru hendaknya menggunakan sarpras yang sesuai dengan apa yang akan di sampaikan guru kepada siswa
3. Kepada siswa
 - a. Siswa diharapkan bisa sadar akan pentingnya pendidikan dan mengikuti kegiatan belajar mengajar atau aktivitas sekolah yang lain dengan baik dan maksimal, karena apapun yang kita pelajari dari sekolah akan bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, agama, bangsa dan negara.
 - b. Siswa didik diharapkan dapat mempraktikkan materi yang didapat dalam kehidupan sehari-hari sehingga bisa membantu meningkatkan efektif siswa.

IAIN JEMBER

**PENGARUH KINERJA GURU, DAN LINGKUNGAN
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH
ALIYAH NEGERI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam
(M.Pd.I)



Oleh

SITI MAWADAH AINUR ROHMAH
NIM 0849113081

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
IAIN JEMBER
OKTOBER 2016**

**PENGARUH KINERJA GURU, DAN LINGKUNGAN
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH
ALIYAH NEGERI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

TESIS



Oleh

SITI MAWADAH AINUR ROHMAH

NIM 0849113081

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
IAIN JEMBER
OKTOBER 2016**

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN SAMBUNG..... | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| E. Asumsi Penelitian | 7 |
| F. Ruang Lingkup Penelitian | 8 |
| G. Definisi Operasional | 10 |
| H. Sistematika Penulisan | 11 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 13 |
| A. Penelitian Terdahulu | 13 |
| B. Kajian Teori..... | 17 |
| 1. Kinerja Guru | 18 |
| 2. Lingkungan | 37 |
| 3. Prestasi Belajar Siswa..... | 47 |
| 4. Pengaruh Kinerja guru dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa | 59 |
| C. Kerangka Konseptual | 64 |
| D. Hipotesis..... | 65 |

| | |
|---|-----|
| BAB III METODE PENELITIAN | 66 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 66 |
| B. Populasi dan Sampel | 66 |
| C. Instrumen Penelitian | 68 |
| D. Pengumpulan Data | 70 |
| E. Analisis Data | 73 |
| F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen | 78 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | 81 |
| A. Deskripsi Data | 81 |
| B. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas | 82 |
| C. Pengujian Hipotesis | 88 |
| BAB V PEMBAHASAN | 102 |
| A. Kinerja Guru Berpengaruh Signifikan Terhadap Prestasi Belajar Siswa | 102 |
| B. Lingkungan Berpengaruh Signifikan Terhadap Prestasi Belajar Siswa | 104 |
| C. Kepemimpinan Kepala Madrasah, Kinerja Guru dan Lingkungan Terhadap Prestasi Belajar Siswa | 106 |
| BAB VI PENUTUP | 108 |
| A. Kesimpulan | 108 |
| B. Saran | 108 |
| DAFTAR RUJUKAN | 110 |
| Pernyataan keaslian tulisan | |
| Lampiran-lampiran | |

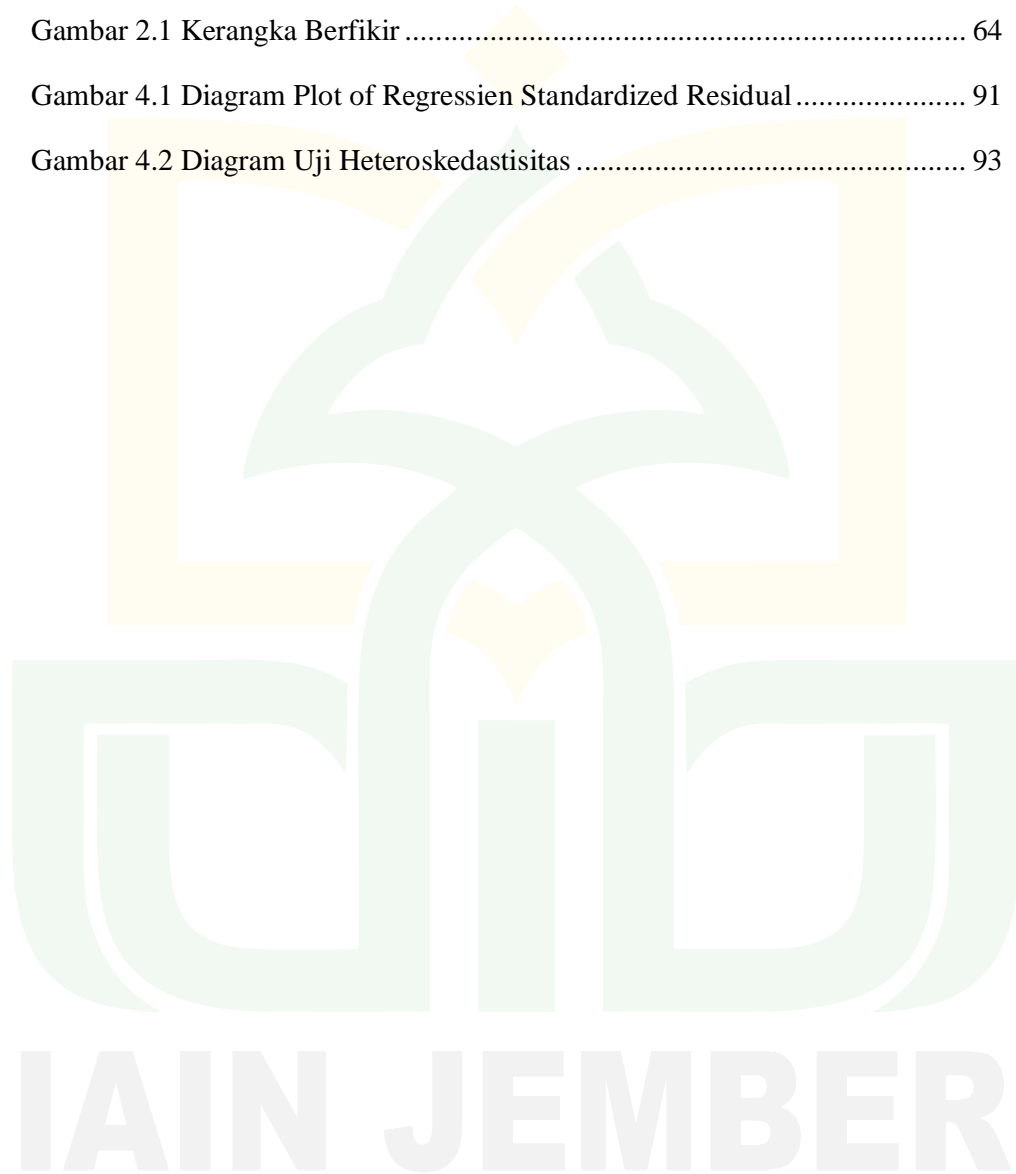
IAIN JEMBER

DAFTAR TABEL

| No | Uraian | Hal |
|------------|---|-----|
| Tabel 2.1 | Penelitian Terdahulu | 15 |
| Tabel 3.1 | Daftar Populasi..... | 67 |
| Tabel 3.2 | Perimbangan Responden | 68 |
| Tabel 4.1 | Data Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember | 81 |
| Tabel 4.2 | Data Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember | 82 |
| Tabel 4.3 | Data Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember | 82 |
| Tabel 4.4 | Hasil Uji Validitas Kinerja Guru..... | 83 |
| Tabel 4.5 | Hasil Uji Validitas Lingkungan | 84 |
| Tabel 4.6 | Hasil Uji Validitas Prestasi Belajar Siswa..... | 86 |
| Tabel 4.7 | Rangkuman Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen..... | 87 |
| Tabel 4.8 | Hasil Uji Normalitas..... | 90 |
| Tabel 4.9 | Hasil Uji Multikolonieritas | 92 |
| Tabel 4.10 | Hasil Analisis Regresi Linier Berganda | 94 |
| Tabel 4.11 | Hasil Analisis Koefisien Determinasi Berganda..... | 95 |
| Tabel 4.12 | Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t) | 97 |
| Tabel 4.13 | Hasil Uji Koefisien Regresi secara Bersama-sama (Uji F) | 100 |
| Tabel 5.1 | Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis | 107 |

DAFTAR GAMBAR

| No | Uraian | Hal |
|------------|--|-----|
| Gambar 2.1 | Kerangka Berfikir | 64 |
| Gambar 4.1 | Diagram Plot of Regressien Standardized Residual | 91 |
| Gambar 4.2 | Diagram Uji Heteroskedastisitas | 93 |



DAFTAR RUJUKAN

- Anshari,Hafi. 1982. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Arifin Ahmad, Muhammad. 2004. *Kinerja Guru Pembimbing Sekolah Menengah Umum di sertai doctor, tidak diterbitkan*. Universitas Negeri Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- B. Uno, Hamzah. 2009. *Profesi Kependidikan Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalyono,M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darajat,Zakiyah. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: BumiAksara.
- Daradjat,Zakiah. 2001. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*.Jakarta:PT Ikrar Mandiriabadi.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: CV Penerbit Jumanatul 'ali-Art.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Pengembangan Perangkat Penilaian Kinerja Guru*. Jakarta: Ditjen dikti, bagian proyek P2TK.
- Fuadihsan. 1997. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hani, Handoko. 2009. *Manajemen*. Yogyakarta: BPEE Yogyakarta.
- Hasbullah. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta; Raja Grafindo Persada
- Hergenhahn, B.R. dan Matthew H.Olson. 2008. *Theoris of Learning*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- I.Arends, Richard. 2008. *Learning To Teach (Belajar untuk Mengajar)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ibrahim R. Dan Nana Syadid Sukamadinarta. 1996. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

- L Mathis, Robert dan John H Jackson. 2011. *Human Resources Management terj.* South Western: Cengage Learning.
- Lickona, Thomas. 2015. *Educating for Character(Mendidik untuk Membentuk Karakter)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, Abuddin. 2003. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta:Prenada Media.
- Nurdin, Muhamad. 2004. *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nasution S. 2011. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- PERMENDIKNAS.2008.*Undang-undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) (UU RI No. 20 Th.2003)*Jakarta:Sinar Grafika Offest.
- Prabu Mangkunegara, Anwar. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro. 2012. *Cara Menggunakan Memakai Path Analysis*. Bandung: Alfabeta
- Riduwan dan Akdon. 2009. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sahlan, Moh. 2007. *Penilaian Berbasis Kelas*. Jember: Jaya makmur offset.
- STAIN. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember:STAIN Jember Press.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung:Alfabeta
- Sukardi, M. 2011. *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya*.Jakarta:Bumi Aksara.
- Sukiman. 2011. *Pengembangan Sistem Evaluasi*,Yogyakarta:Insan Madani.
- Suryabrata, Sumadi. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim Penulis Menteri Diklat. 2002. *Penilaian Kinerja Guru*. Jakarta: Direktur Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK.

Undang-Undang Guru dan Dosen (UU RI No. 14 Th. 2005). 2015. Jakarta:Sinar Grafika.

Wahab Abd & Umiarso. 2011. *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Zazin, Nur. 2011. *Gerakan Menata Mutu Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.



Nama-Nama Responden

| No Resp | Nama | Sekolah |
|---------|--------------------------|---------|
| 1 | Nuril Karimah | MAN 1 |
| 2 | Rivi Fiqi | |
| 3 | Aisyah Putri Berliana | |
| 4 | Happy Firdu Nuril U. | |
| 5 | Erlina Dwi N. | |
| 6 | Jaya | |
| 7 | Adi | |
| 8 | Veri | |
| 9 | Quthrotul Aini Fuidah | |
| 10 | Qurrotul A'yun | |
| 11 | Ulmiyatul | |
| 12 | Visi Budi Kusuma | |
| 13 | Arinda Yoga A. | |
| 14 | Amira Faraz M. | |
| 15 | Iska Prahesta | |
| 16 | Dimas Bagus W. | |
| 17 | Achmad Yuskir Rizal R. | |
| 18 | Anisa'ul Mu'alifah T. | |
| 19 | Alvi Amisatul F. | |
| 20 | Siti Shofiyah | |
| 21 | Ninis Lestiarini | |
| 22 | Mazdalifah Hanuranda | |
| 23 | Rahayu Sholikhah | |
| 24 | Nouvi Jinan Faricha | |
| 25 | Hikmah Marita W. | |
| 26 | Fandi Suganda | |
| 27 | Ahmad Faiz Rizalul F. | |
| 28 | M. Dawil Adha | |
| 29 | Latifatuz Zakhrokh | |
| 30 | M. Arya Fannani | |
| 31 | Nafriani Imamiyah | |
| 32 | Putri Galuh Ningtiaz | |
| 33 | Nastiti Sri Hastuti | |
| 34 | Nofendo Ainun Rohman | |
| 35 | Muhammad Kamal W. | |
| 36 | Rizaldi Afkahul Rochman | |
| 37 | Feny Rahma M. | |
| 38 | Alifa | |
| 39 | Tiya Anisayah Firdaus | |
| 40 | Galuh Lailatul Fitriyani | |
| 41 | Shindi B.A | |
| 42 | Dillani Ratna Pertiwi | |

| | | |
|----|----------------------------|-------|
| 43 | Nur Erlina Wulan Dari | |
| 44 | Ella Maria Ulfa | |
| 45 | Mita Wahyuni | |
| 46 | Qurrotul Aini N. | |
| 47 | Luluk Oktavianti | |
| 48 | Moh. Abduh Wafi | |
| 49 | Geby Nandita Cahyaning | |
| 50 | Ana Novianti | |
| 51 | Efi Permatasari | |
| 52 | Wulan Qur'Anie Aziza | |
| 53 | Kristina | MAN 2 |
| 54 | April | |
| 55 | Nur Aini | |
| 56 | Noviatus | |
| 57 | Fitra Fidianti N. | |
| 58 | Atia Arif Viana | |
| 59 | Enit Wasi'ah Niati | |
| 60 | Siti Qodriyah | |
| 61 | Riska Camelia Putri | |
| 62 | Nur Auliana Ulfa | |
| 63 | Aida Fitriati Indana | |
| 64 | Muhammad Khouleur Rohman | |
| 65 | M. Najeh Qurba M. | |
| 66 | Ayu Ramadhani | |
| 67 | Alayya Dinul Haq J.Z | |
| 68 | Endah Sulistiati N. | |
| 69 | Ahmad Hamdani | |
| 70 | Siti Handayani Afandi | |
| 71 | Siti Maryam | |
| 72 | Muhammad Munir | |
| 73 | Aisyah Rimelia P. | |
| 74 | Putri Rahayu | |
| 75 | Ach Fauzi Noor | |
| 76 | Habib Robby | |
| 77 | Ach Dora Rizadi | |
| 78 | Khotimatus Saidah | |
| 79 | Ashfa Nafaisa Primadiana | |
| 80 | Dwi Oqi Aldrim Vianusa | |
| 81 | M.Iqbal Fatoni | |
| 82 | Slamet Sugiarto | |
| 83 | Hayu Rizqi Nur Fadhilah | |
| 84 | Indah Nurul Ula | |
| 85 | Alimatur Rofi'ah | |
| 86 | Mujahidin Al-Anshori.I.K | |
| 87 | Moch. Septiyan Fainur Rosi | |
| 88 | Tanjung | |
| 89 | Raodhatul Jannah | |
| 90 | Nurul Qoniah | |

| | | |
|-----|-------------------------|---------|
| 91 | Ivananda Bellatria S.D | |
| 92 | Sinta Mutiara Dewi | MAN III |
| 93 | Linda Rosita Dewi | |
| 94 | Rias Faridhotul Asrofi | |
| 95 | Rohmah Jwita Sari | |
| 96 | Qori Kurnia | |
| 97 | Ir Alfikri | |
| 98 | Aliffia Rosy Ramadhani | |
| 99 | Roichatul Jannah | |
| 100 | Nur Isnaini | |
| 101 | Fiki Khoirotun Nabilla | |
| 102 | Dyah Wahyu Aulia | |
| 103 | Kurnia Dewi Susanti | |
| 104 | Etika Ainun Cholifah | |
| 105 | Indah Aprilia M. | |
| 106 | Yasinta Lailatul M. | |
| 107 | Intan Nurmaula Sari | |
| 108 | Delfi Masrurotul A. | |
| 109 | Helmi Dwi Ardianti | |
| 110 | Hafidzul Ahkam Ishaq | |
| 111 | Intan Nur Annisa | |
| 112 | Fadly Amirullah Martyas | |
| 113 | Siti Nuraini | |
| 114 | Nisfa Naharia Rizky | |
| 115 | Muhammad Ainun Nadhif | |
| 116 | Rahma Wahyuningsih | |
| 117 | Ikrom Alamul Huda | |
| 118 | Nur Alfiah | |
| 119 | Ilham Permono Jati | |
| 120 | Siti khovivah R. | |
| 121 | Ulik Tasniati | |
| 122 | Fitri Faizah N.A | |
| 123 | Akhmad Fawaid | |
| 124 | Umul Jihatul Mufidah | |
| 125 | Ayuni Imroatus S. | |
| 126 | Rine Novita Setyawan | |
| 127 | Ayyu Faridhatul Masrura | |
| 128 | Widatul Khovivah | |
| 129 | Dahlia Indahsari | |
| 130 | Ega Ayu Dwi Lestari | |
| 131 | Luviana Jenny | |
| 132 | Clarisa W.A | |
| 133 | Ikvina Fitri Maulidia | |

Tabulasi Angket Tentang Kinerja Guru

| No Resp | Butir Instrumen | | | | | | | | Jumlah |
|---------|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|--------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | |
| 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 28 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 30 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 35 |
| 6 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 33 |
| 7 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 33 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 25 |
| 9 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 33 |
| 10 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 35 |
| 11 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 28 |
| 12 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 27 |
| 13 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 14 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 29 |
| 16 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 33 |
| 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 36 |
| 18 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 31 |
| 19 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 31 |
| 20 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 37 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 22 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 37 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 24 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 31 |
| 25 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |

| | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 26 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 38 |
| 27 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| 28 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 37 |
| 29 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 30 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 29 |
| 31 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 34 |
| 32 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 35 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 30 |
| 34 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 27 |
| 35 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 33 |
| 36 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 |
| 37 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 31 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 31 |
| 39 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 5 | 27 |
| 40 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 35 |
| 41 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 35 |
| 42 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 30 |
| 44 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 30 |
| 45 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 36 |
| 46 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 32 |
| 47 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 35 |
| 48 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 35 |
| 49 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 29 |
| 51 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 29 |
| 52 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 27 |
| 53 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 29 |
| 54 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 34 |
| 55 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 27 |

| | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 56 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 27 |
| 57 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 26 |
| 58 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 29 |
| 59 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 5 | 29 |
| 60 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 34 |
| 61 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 30 |
| 62 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 63 | 5 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 5 | 24 |
| 64 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 29 |
| 65 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 25 |
| 66 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 25 |
| 67 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 28 |
| 68 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 32 |
| 69 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 36 |
| 70 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 71 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 72 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 73 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| 74 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 75 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 76 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 30 |
| 77 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 28 |
| 78 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 79 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 80 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 81 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 36 |
| 82 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 83 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 84 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 85 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 29 |

| | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 86 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 32 |
| 87 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 33 |
| 88 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 32 |
| 89 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 5 | 30 |
| 90 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 33 |
| 91 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 30 |
| 92 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 26 |
| 93 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 26 |
| 94 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 31 |
| 95 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 28 |
| 96 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 97 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 24 |
| 98 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| 99 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 100 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 28 |
| 101 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 28 |
| 102 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 31 |
| 103 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 35 |
| 104 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 26 |
| 105 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 26 |
| 106 | 2 | 2 | 2 | 5 | 2 | 3 | 3 | 2 | 21 |
| 107 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 22 |
| 108 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 30 |
| 109 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 26 |
| 110 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 34 |
| 111 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 30 |
| 112 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 27 |
| 113 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 36 |
| 114 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 34 |
| 115 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 30 |

| | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 116 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 33 |
| 117 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 32 |
| 118 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 29 |
| 119 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 31 |
| 120 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 32 |
| 121 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 30 |
| 122 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 26 |
| 123 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 23 |
| 124 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 31 |
| 125 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 5 | 24 |
| 126 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 25 |
| 127 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 34 |
| 128 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 34 |
| 129 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 31 |
| 130 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 131 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 132 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 28 |
| 133 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 30 |

IAIN JEMBER

Tabulasi Angket Tentang Lingkungan

| No Resp | Butir Instrumen | | | | | | | | | | | | | jumlah |
|---------|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|--------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 52 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 46 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 64 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 63 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 56 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 56 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 54 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 56 |
| 10 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 59 |
| 11 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 45 |
| 12 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 51 |
| 13 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 50 |
| 14 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 52 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 46 |
| 16 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 57 |
| 17 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 57 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 55 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 55 |
| 20 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 43 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 52 |
| 22 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 49 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 52 |
| 24 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 50 |
| 25 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 58 |
| 26 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 32 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 54 |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 28 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 46 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 48 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 57 |
| 32 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 54 |
| 33 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 49 |
| 34 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 53 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 54 |
| 36 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 65 |
| 37 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 57 |
| 38 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 46 |
| 39 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 45 |
| 40 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 5 | 3 | 40 |
| 41 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 5 | 3 | 39 |
| 42 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 51 |
| 43 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 50 |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 55 |
| 45 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 57 |
| 46 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 47 |
| 47 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 50 |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 54 |
| 49 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 50 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 53 |
| 51 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 42 |
| 52 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| 53 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 51 |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 45 |
| 55 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 49 |
| 56 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 49 |
| 57 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 40 |
| 58 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 41 |
| 59 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 43 |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 60 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 4 | 43 |
| 61 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 5 | 5 | 48 |
| 62 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 43 |
| 63 | 5 | 4 | 4 | 5 | 1 | 1 | 2 | 5 | 1 | 1 | 5 | 5 | 4 | 43 |
| 64 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 38 |
| 65 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 66 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 32 |
| 67 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 43 |
| 68 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 50 |
| 69 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 59 |
| 70 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 55 |
| 71 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 57 |
| 72 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 59 |
| 73 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 62 |
| 74 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 56 |
| 75 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 52 |
| 76 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 77 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 78 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 51 |
| 79 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 39 |
| 80 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 58 |
| 81 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 53 |
| 82 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 |
| 83 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 56 |
| 84 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 58 |
| 85 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 47 |
| 86 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 51 |
| 87 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 61 |
| 88 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 52 |
| 89 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 53 |
| 90 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 60 |
| 91 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 59 |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 92 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 52 |
| 93 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 52 |
| 94 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 41 |
| 95 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 5 | 2 | 40 |
| 96 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 50 |
| 97 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 46 |
| 98 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 44 |
| 99 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 54 |
| 100 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 52 |
| 101 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 47 |
| 102 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 57 |
| 103 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 58 |
| 104 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 44 |
| 105 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 44 |
| 106 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 5 | 5 | 1 | 1 | 2 | 31 |
| 107 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 41 |
| 108 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 49 |
| 109 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 110 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 46 |
| 111 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 112 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 48 |
| 113 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 114 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 55 |
| 115 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 51 |
| 116 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 51 |
| 117 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 49 |
| 118 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 49 |
| 119 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 50 |
| 120 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 51 |
| 121 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 53 |
| 122 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 46 |
| 123 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 48 |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 124 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 |
| 125 | 5 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 5 | 2 | 43 |
| 126 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 41 |
| 127 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 46 |
| 128 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 55 |
| 129 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 |
| 130 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 48 |
| 131 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 132 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 51 |
| 133 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 49 |

IAIN JEMBER

JURNAL

**PENGARUH KINERJA GURU, DAN LINGKUNGAN TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

TESIS



Oleh

SITI MAWADAH AINUR ROHMAH

NIM 0849113081

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
IAIN JEMBER
OKTOBER 2016**

JURNAL

**PENGARUH KINERJA GURU, DAN LINGKUNGAN TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam
(M.Pd.I)



Oleh

SITI MAWADAH AINUR ROHMAH
NIM 0849113081

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
IAIN JEMBER
OKTOBER 2016**

Pengaruh Kinerja Guru dan Lingkungan Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Jember Tahun Pelajaran 2015/2016

Siti Mawadah Ainur Rohmah
sitimawaddahainurrohmah@gmail.com Hp. 085859936496

ABSTRAK

Rohmah, Siti Mawadah Ainur, 2016. *Pengaruh Kinerja guru dan Lingkungan Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Jember Tahun Pelajaran 2015/2016*. Tesis. Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Jember. Pembimbing I : Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M.Ag. Pembimbing II : Dr. Sofyan Hadi, M.Pd.

Kata Kunci : Kinerja guru, Lingkungan, Prestasi Belajar Siswa,

Keberhasilan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Jember didukung dan dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal dan faktor internal siswa. Diantaranya dari kepemimpinan kepala madrasah, kinerja guru dan lingkungan. Ketiga faktor ini merupakan faktor pendukung yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian ini dipusatkan pada tingkat pengaruh kepemimpinan kepala madrasah, kinerja guru dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Jember.

Ada tiga masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu: pertama, adakah pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?, Kesatu, adakah pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri jember Tahun Pelajaran 2015/2016?, Kedua, adakah pengaruh lingkungan terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Jember tahun Pelajaran 2015/2016?, Ketiga, adakah pengaruh Kepemimpinan kepala madrasah, kinerja guru, dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Tahun Pelajaran 2015/2016?

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris variabel-variabel dalam penelitian yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, yaitu adakah pengaruh Kinerja guru (X1) dan lingkungan (X2) terhadap Prestasi belajar siswa (Y).

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportionate purposif Random Sampling* sejumlah 133 siswa dari populasi 883 siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Jember. Analisis yang dilakukan menggunakan Analisis regresi berganda. Uji hipotesis dilakukan dengan bantuan software *Statistic Package for the Sciences* (SPSS) versi 16.00.

Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap prestasi belajar siswa adalah dengan koefisien jalur standardize tidak berpengaruh 0,081. Pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa adalah positif signifikan, dengan koefisien jalur standardize pengaruh langsung sebesar 0,298. Pengaruh lingkungan terhadap prestasi belajar siswa adalah positif signifikan, dengan koefisien jalur standardize berpengaruh langsung 0,427. Pengaruh Kepemimpinan kepala madrasah Kinerja guru dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa adalah positif signifikan, dengan koefisien standardize berpengaruh langsung 0,452.

Kata Kunci: Kinerja Guru, Lingkungan, Prestasi Belajar Siswa

I. Pendahuluan

Perkembangan dunia pendidikan di Indonesia telah mengalami kemajuan yang cukup berarti. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya lembaga-lembaga dibidang pendidikan, mulai dari pendidikan anak di usia dini, sampai perguruan tinggi, baik lembaga pendidikan formal maupun non formal yang berperan sebagai pengembangan kemampuan dasar peserta didik yang sesuai dengan bakat dan minat serta kemampuannya dalam belajar.

Perkembangan dan pembaharuan tersebut untuk mencapai pendidikan nasional, dalam arti membentuk manusia Indonesia seutuhnya, sebagaimana rumusan formal, fungsi dan tujuan pendidikan nasional Indonesia dalam Undang-undang No 20 tahun 2003, pasal 3 tentang pendidikan nasional adalah sebagai berikut :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dalam bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab¹

Peran pendidikan dalam upaya mendewasakan manusia, memperbaiki tingkah laku dan meningkatkan kualitas hidup serta meningkatkan harkat dan martabat manusia termaktub dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadilah ayat 11 yaitu:

¹PERMENDIKNAS, *Undang-undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) (UU RI No. 20 Th. 2003)*(Jakarta:Sinar Grafika Offest, 2008), 7.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ

وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ

بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿٥٨﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Pendidikan merupakan proses untuk menuju insan kamil. Dengan proses pembelajaran dengan cara pendidikan yang diberikan dilingkungan sekolah, terdapat beberapa aspek yang saling terkait. Mulai dari pihak kepala madrasah, guru, staf sekolah maupun siswa. Kepalamadrasah yang berkualitas tanpa didukung guru yang profesional maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan maksimal, begitu juga sebaliknya dengan keprofesionalanya seorang guru yang sangat bermutu tetapi tanpa didukung kepala madrasah yang bermutu pula maka guru tidak akan bisa berkembang untuk mencerdaskan anak bangsa.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 58

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا

بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.

Ayat diatas menjelaskan bahwa sebenarnya manusia dilahirkan untuk menjadi pemimpin yang kemudian akan tergantung padanya untuk mempersiapkan dan membentuk dirinya sehingga memiliki fisik yang kuat dan mental yang tangguh serta ilmu yang luas.

Kepemimpinan kepala madrasah merupakan suatu kemampuan dan kesiapan untuk mempengaruhi, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan staf sekolah agar dapat bekerja secara efektif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah ditetapkan, atau bisa dikatakan bantuan yang diberikan oleh kepala madrasah terhadap penetapan tujuan pendidikan.²

Guru sebagai perantara dalam penyampaian ilmu kepada siswa, tugas guru yakni mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup, mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan untuk kehidupan siswa. Untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab diatas seorang guru dituntut memiliki beberapa kemampuan dan kompetensi tertentu sebagai bagian dari profesionalisme guru.

Lingkungan juga sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran yang berlangsung. Lingkungan terbagi dalam berbagai hal diantaranya sarana prasarana yang ada di madrasah, lingkungan sekitar madrasah atau masyarakat yang ada disamping kanan kiri madrasah.

²Nur Zazin, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan: Teori dan aplikasi*(Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011)214.

Pengertian prestasi dalam kamus ilmiah populer adalah hasil yang telah dicapai.³ Prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai atau diperoleh dari suatu proses belajar mengajar siswa dalam mencapai tujuan belajar. Prestasi belajar merupakan gambaran tentang kemampuan siswa memahami isi pelajaran yang biasanya dilambangkan oleh skor atau nilai. Prestasi belajar siswa bisa di lihat dalam tiga rana kognitif, afektif dan psikomotorik.

Pendidikan bukan terjadi secara spontanitas, akan tetapi merupakan sebuah proses dimana seseorang diajar bersikap setia dan taat serta pikirannya dibina dan dikembangkan. Artinya pendidikan sebagai suatu kegiatan pembinaan sikap dan mental yang akan menentukan tingkah laku tersebut. Seorang pendidik harus bisa mencerdaskan peserta didik. Pendidikan yang berada dalam sebuah organisasi madrasah terdapat beberapa yang berkaitan yaitu kepala madrasah, guru, dan lingkungan yang ada dimadrasah. Dengan kerja sama yang baik maka proses pendidikan akan berjalan dengan lancar dan seimbang. Proses pembelajaran yang berlangsung dengan baik maka tidak menutup kemungkinan prestasi siswa akan meningkat.

Madrasah Aliyah Negeri Jember merupakan sebuah lembaga pendidikan Madrasah Aliyah yang berwawasan Islam yang sangat kental, setiap pagi dibiasakan untuk membaca Al-Qur'an bersama yang dipandu oleh ustadz yang memang sudah ditentukan oleh lembaga dengan disertai membaca Asma'ul Husnah. Waktu istirahat dibiasakan untuk shalat dhuha dan dipandu oleh dewan guru dengan jadwal yang sudah di tentukan. Berjamaah Shalat dhuhur merupakan kegiatan rutinitas yang dikerjakan peserta didik dan dewan guru, selain membiasakan untuk selalu berjamaah juga memperkuat tali persaudaraan baik antar siswa, siswa dengan guru maupun guru dengan guru. Selain itu prestasi yang siswa yang didapat di Madrasah Aliyah Negeri Jember

³Tim penyusun, *Kamus Ilmiah*, 548.

tidak bisa diragukan walaupun jauh dari keramaian kota tetapi tetapi tidak ketinggalan jaman. Beberapa prestasi yang didapat pasti melibatkan berbagai segi mulai dari manajer atau kepala madrasah, guru dan lingkungan. Beberapa yang penjelasan diatas merupakan alasan mengapa peneliti sangat tertarik untuk meneliti di madrasah ini adakah pengaruh kinerja guru, dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Jember.

A. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Adakah pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?
2. Adakah pengaruh lingkungan terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?
3. Adakah pengaruh kinerja guru dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.⁴

Dari penjelasan di atas, maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan ada tidaknya pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

⁴STAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember:STAIN Jember Press, 2012), 35

2. Untuk menjelaskan ada tidaknya pengaruh lingkungan terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.
3. Untuk menjelaskan ada tidaknya pengaruh kinerja guru dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

C. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi variabel independen dan variabel dependen.⁵ Adapun variabel-variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Independen atau Bebas (X)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu

- 1) Kinerja guru
- 2) Lingkungan belajar

b. Sedangkan Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*(Bandung:Alfabeta, 2011), 63-64.

⁶*Ibid.* , 39.

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁷ Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini yaitu “Prestasi belajar siswa”,

2. Indikator penelitian

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket, interview, dan observasi.⁸ Indikator adalah tanda atau petunjuk yang menggambarkan variabel. Adapun indikator dari variabel yang terdapat pada judul penelitian ini adalah:

- a. Kinerja guru
 - 1) Merencanakan tujuan
 - 2) Melaksanakan sistem pembelajaran
 - 3) Mengevaluasi sistem pembelajaran
 - 4) Mengembangkan pembelajaran
- b. Lingkungan belajar
 - 1) Lingkungan sekolah
 - 2) Lingkungan keluarga
 - 3) Lingkungan masyarakat
- c. Prestasi belajar siswa
 - 1) Kognitif

II. KAJIAN PUSTAKA

⁷*Ibid.*, 39.

⁸STAIN, *Pedoman Penulisan*, 36.

A. Kinerja guru

Kinerja (*performance*) pada dasarnya adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan oleh karyawan.⁹ Menurut Handoko kinerja adalah proses evaluasi kerja pegawai.¹⁰ Sedangkan menurut Mangkunegara kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.¹¹

B. Kompetensi dan tugas guru

Profesionalisme seorang guru merupakan suatu keharusan dalam mewujudkan sekolah berbasis pengetahuan, yaitu pemahaman tentang pembelajaran, kurikulum, dan perkembangan manusia termasuk gaya belajar.

Berikut akan diuraikan tentang kompetensi profesional yang harus menjadi andalaguru dalam melaksanakan tugasnya.

1) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional seorang guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan berhasil. Adapun kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, terdiri dari 3, yaitu kompetensi pribadi, kompetensi sosial, kompetensi profesional.

2) Kompetensi pribadi

Beberapa kompetensi pribadi yang semestinya ada pada seorang guru, yaitu memiliki pengetahuan yang dalam tentang materi pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya. Selain itu, mempunyai pengetahuan tentang

⁹ Robert L Mathis dan John H Jackson, *Human Resources Management, Terj* (South Western: Cengage Learning, 2011), 378.

¹⁰ Handoko Hani, *Manajemen* (Yogyakarta : BPEE Yogyakarta, 2009), 135.

¹¹ Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), 67.

perkembangan peserta didik serta kemampuan untuk memperlakukan mereka secara individual.

3) Kompetensi sosial

Seorang guru harus dapat memperlakukan peserta didiknya secara wajar dan bertujuan agar tercapai optimalisasi potensi pada diri masing-masing peserta didik. Ia harus memahamkan menerapkan prinsip belajar humanistik yang beranggapan bahwa keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan yang ada pada diri peserta didik tersebut. Kompetensi sosial yang dimiliki seorang guru adalah menyangkut kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik dan lingkungan mereka (seperti orang tua, tetangga, dan sesama teman).

4) Kompetensi Pedagogik

Berdasarkan peran guru sebagai pengelola proses pembelajaran, harus memiliki kemampuan:

- (1) Merencanakan tujuan
- (2) Melaksanakan sistem pembelajaran
- (3) Mengevaluasi sistem pembelajaran
- (4) Mengembangkan sistem pembelajaran

C. Lingkungan

Lingkungan sebenarnya mencakup segala material dan stimulus didalam dan di luar diri individu, baik bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosial-kultural. Dengan demikian lingkungan dapat diartikan secara fisiologis, secara psikologis, dan secara sosio-kultural. Secara fisiologis, lingkungan meliputi segala kondisi dan material jasmaniah di dalam tubuh seperti gizi, vitamin, air, zat asam, suhu, sistem saraf, peredaran darah, pernafasan, pencernaan makanan, kelenjar-kelenjar indoktrin, sel-sel pertumbuhan, dan kesehatan jasmani. Secara psikologis, lingkungan mencakup

segenap stimulasi yang diterima oleh individu mulai sejak dalam konsesi, kelahiran sampai matinya. Stimulasi itu misalnya berupa: sifat-sifat, interaksi, selera, keinginan, perasaan, tujuan-tujuan, minat, kebutuhan, kemauan, emosi, dan kapasitas intelektual. Secara sosio-kultural, lingkungan mencakup segenap stimulasi, interaksi, dan kondisi dalam hubungannya dengan perlakuan ataupun karya orang lain. Pola hidup keluarga, pergaulan kelompok, pola hidup masyarakat, latihan, belajar, pendidikan, pengajaran, bimbingan, dan penyuluhan, adalah termasuk sebagai lingkungan ini.

Besar kecilnya pengaruh lingkungan terhadap pertumbuhan dan perkembangannya bergantung kepada keadaan lingkungan anak itu sendiri serta jasmani dan rohaninya.¹²

- a. Lingkungan Sekolah
- b. Lingkungan keluarga
- c. Lingkungan Masyarakat

D. Prestasi belajar siswa

Prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai atau diperoleh dari suatu proses belajar mengajar siswa dalam mencapai tujuan belajar. Prestasi belajar merupakan gambaran tentang kemampuan siswa memahami isi pelajaran yang biasanya dilambangkan oleh skor atau nilai. Guru paling banyak menghabiskan waktunya dalam melaksanakan tugas mengajar yaitu di dalam kelas. Faktor terpenting dalam mengantarkan tujuan pendidikan disuatu sekolah harus dipahami lebih dahulu oleh guru.¹³ Guru harus faham tujuan pembelajaran sehingga mempermudah dalam menyiapkan, menata, dan menyampaikan, materi kepada siswa. Penyampaian materi yang runtut dan jelas akan mudah dipahami oleh siswa, yang sudah barang tentu berdampak positif terhadap prestasi siswa tersebut.

¹²M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)129-130.

¹³Zakiah daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta:PT Ikrar Mandiriabadi, 2001), 64.

Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu cara bagi guru atau pendidik untuk menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan dalam mata pelajaran tertentu di sekolah atau madrasah. Objek evaluasi pembelajaran terdapat beberapa hal yaitu:

1. Hasil belajar kognitif
2. Hasil belajar afektif
3. Hasil belajar psikomotorik

III. Metode Penelitian

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁴

Metode kuantitatif digunakan karena sesuai dengan topik permasalahan yang memiliki populasi yang luas, dengan permasalahan yang sudah jelas, teramati, terukur, dan dimaksudkan untuk menguji hipotesis, dan menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan analisa statistik.

B. Populasi dan Sampel

Sampel yang diambil sebesar 15% dari 883 sehingga menjadi 132.45 dibulatkan menjadi 133 responden. Peneliti mengambil sampel dari kelas XI karena peneliti beranggapan bahwa kelas XI lebih memahami akan keadaan lembaga dari

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*(Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 174.

pada kelas X. Sedangkan untuk kelas XII dipersiapkan untuk menghadapi Ujian Sekolah.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (*Kuesioner*)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁵ Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan indikator-indikator, kemudian dari indikator-indikator tersebut peneliti membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada responden untuk dijawab dengan objektif.

Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang informasi kinerja mengajar guru kelas XI dalam merencanakan pengajaran, melaksanakan program pengajaran dan mengevaluasi hasil pengajaran.

Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang informasi lingkungan siswa mulai dari lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

2. Wawancara (*interview*)

Sebelum melaksanakan wawancara, peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara. Metode wawancara digunakan untuk mengetahui.

- a. Keadaan sekolah, guru dan siswa
- b. Tanggapan informan tentang pengaruh kinerja guru, dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa.

¹⁵*Ibid.*, 192.

3. Observasi

Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan metode ini adalah sebagai berikut:

- a. Keadaan sarana prasarana yang ada di sekolah
- b. Keadaan belajar
- c. Data lain yang mendukung.

4. Dokumentasi

Adapun data yang diperoleh dari metode dokumentasi adalah sebagai berikut:

- a. Data guru
- b. Data siswa
- c. Struktur organisasi
- d. Data nilai siswa

IV. HASIL PENELITIAN

Dari hasil perhitungan melalui angket menunjukkan bahwa aspek-aspek kepemimpinan kinerja guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa, keterhubungan antara variabel tersebut ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 3,879.

Dari hasil perhitungan melalui angket menunjukkan bahwa aspek-aspek lingkungan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa, keterhubungan antara variabel tersebut ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar 5,212.

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa variabel kinerja guru dan lingkungan secara sendiri-sendiri dan bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa, dengan koefisien korelasi 35.424. hal ini

bararti secara bersama-sama pengaruh kinerja guru dan lingkungan turut menentukan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Jember.

Hasil pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dari hasil analisis regresi output dapat disajikan sebagai berikut

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 6.036 | 2.443 | | 2.470 | .015 |
| | X1 | .281 | .072 | .298 | 3.879 | .000 |
| | X2 | .244 | .047 | .427 | 5.212 | .000 |

V. PEMBAHASAN

A. Kinerja guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa

Adapun hubungan antara kinerja guru dan prestasi belajar siswa menunjukkan pengaruh yang signifikan antara kinerja guru dan prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan t hitung sebesar 3,879 dan t tabel sebesar 1,979. Ini menunjukkan bahwa kinerja guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Artinya, jika persepsi siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri Jember terhadap kinerja guru meningkat, maka prestasi belajar siswa akan meningkat.

Sebaliknya, jika persepsi siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri terhadap kinerja guru menurun, maka prestasi belajar siswa pun juga menurun. Guru dengan kinerja yang maksimal dan sesuai dengan prosedur kurikulum pendidikan pastinyapun akan berdampak yang baik terhadap prestasi belajar siswa.

Sesuai dengan hasil observasi peneliti lakukan seperti ketika guru akan mengajar mereka mempersiapkan media pembelajaran semaksimal mungkin. Menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa-siswi di kelas. Hal tersebut dilaksanakan dengan semaksimal mungkin. Hasil wawancara dengan guru di Madrasah Aliyah Negeri menjelaskan bahwa sudah sesuai guru mata pelajaran dengan keprofesionalannya dalam bidangnya.

B. Lingkungan berpengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa

Adapun hubungan antara lingkungan dan prestasi belajar siswa menunjukkan pengaruh yang signifikan antara kinerja guru dan prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan t hitung sebesar 5,212 dan t tabel sebesar 1,979. Ini menunjukkan bahwa lingkungan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Artinya, jika persepsi siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri Jember terhadap lingkungan meningkat, maka prestasi belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, jika persepsi siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri Jember terhadap lingkungan menurun, maka prestasi belajar siswa pun juga menurun. Lingkungan sekolah, masyarakat dan keluarga yang mendukung pastinyapun akan berdampak yang baik terhadap prestasi belajar siswa.

Sesuai dengan hasil observasi di Madrasah Aliyah Negeri lingkungan yang ada sesuai dengan kebutuhan siswa seperti perpustakaan yang luas, buku-buku yang lengkap dan pustakawan yang ramah dan sangat bersahabat dengan pengunjung perpustakaan. Lab bahasa, kimia, lapangan olahraga juga sudah

sesuai dengan yang dibutuhkan siswa dalam mengembangkan kreatifitas siswa. Dengan bekal dari sekolah maka di harapkan siswa dapat menggunakan kemampuannya di masyarakat luar. Sesuai dengan kemampuannya yang didapat dibangku sekolah.

C. Kinerja guru dan lingkungan berpengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa

Adapun hubungan antara kepemimpinan kepala madrasah, kinerja guru dan lingkungan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Jember. Dengan dibuktikannya nilai f hitung 35.424 sedangkan f tabel 3,066. Artinya, jika persepsi siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri Jember terhadap kinerja guru dan lingkungan bersama-sama meningkat, maka prestasi belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, jika persepsi siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri Jember terhadap kinerja guru dan lingkungan bersama-sama menurun, maka prestasi belajar siswa pun juga menurun.

Sesuai dengan pendapat Abd. Wahab dan Umiarso dalam bukunya yang berjudul kepemimpinan Pendidikan dan kecerdasan spiritual yaitu sekolah merupakan lembaga sosial yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat lingkungannya. Begitu pula sebaliknya, masyarakat pun tidak dapat dipisahkan dari sekolah sebab keduanya memiliki kepentingan. Sekolah merupakan lembaga formal yang disertai mandat untuk mendidik, melatih, dan membimbing generasimuda bagi perannya di masa depan, sementara masyarakat merupakan pengguna jasa pendidikan.

VI. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan:

1. Variabel Kinerja guru dengan t hitung 3,879 dan t tabel 1,979. Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara kinerja guru dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Jember.
2. Variabel lingkungan dengan t hitung 5,212 dan t tabel 1,979. Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Jember.
3. Keempat variabel Kepemimpinan kepala madrasah, kinerja guru dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa berpengaruh signifikan dengan F hitung 35.424 dan F tabel 3,066. Jika F hitung $>$ F tabel ($35.424 >$ $3,066$) maka H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh signifikan kinerja guru dan lingkungan terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Jember.

B. Saran

Beberapa hal yang perlu diperhatikan setelah mengetahui paparan data diatas:

1. Kepada guru
 - a. Guru hendaknya meningkatkan kinerja mereka agar prestasi belajar siswa meningkat
 - b. Guru hendaknya menggunakan sarpras yang sesuai dengan apa yang akan disampaikan guru kepada siswa
2. Kepada siswa
 - a. Siswa diharapkan bisa sadar akan pentingnya pendidikan dan mengikuti kegiatan belajar mengajar atau aktivitas sekolah yang lain dengan baik dan

maksimal, karena apapun yang kita pelajari dari sekolah akan bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, agama, bangsa dan negara.

- b. Siswa didik diharapkan dapat mempraktikkan materi yang didapat dalam kehidupan sehari-hari sehingga bisa membantu meningkatkan efektif siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Anshari,Hafi. 1982. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Arifin Ahmad, Muhammad. 2004. *Kinerja Guru Pembimbing Sekolah Menengah Umum di sertai doctor, tidak diterbitkan*. Universitas Negeri Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- B. Uno, Hamzah. 2009. *Profesi Kependidikan Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalyono,M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darajat,Zakiyah. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: BumiAksara.
- Daradjat,Zakiah. 2001. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*.Jakarta:PT Ikrar Mandiriabadi.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: CV Penerbit Jumanatul 'ali-Art.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Pengembangan Perangkat Penilaian Kinerja Guru*. Jakarta: Ditjen dikti, bagian proyek P2TK.
- Fuadihsan. 1997. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hani, Handoko. 2009. *Manajemen*. Yogyakarta: BPEE Yogyakarta.
- Hasbullah. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta; Raja Grafindo Persada
- Hergenhahn, B.R. dan Matthew H.Olson. 2008. *Theoris of Learning*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- I.Arends, Richard. 2008. *Learning To Teach (Belajar untuk Mengajar)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Ibrahim R. Dan Nana Syadid Sukamadinarta. 1996. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- L Mathis, Robert dan John H Jackson. 2011. *Human Resources Management terj.* South Western: Cengage Learning.
- Lickona, Thomas. 2015. *Educating for Character (Mendidik untuk Membentuk Karakter)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, Abuddin. 2003. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Nurdin, Muhamad. 2004. *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nasution S. 2011. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- PERMENDIKNAS. 2008. *Undang-undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) (UU RI No. 20 Th. 2003)* Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Prabu Mangkunegara, Anwar. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro. 2012. *Cara Menggunakan Memakai Path Analysis*. Bandung: Alfabeta
- Riduwan dan Akdon. 2009. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sahlan, Moh. 2007. *Penilaian Berbasis Kelas*. Jember: Jaya makmur offset.
- STAIN. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: STAIN Jember Press.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi, M. 2011. *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukiman. 2011. *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Suryabrata, Sumadi. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim Penulis Menteri Diklat. 2002. *Penilaian Kinerja Guru*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK.
- Undang-Undang Guru dan Dosen (UU RI No. 14 Th. 2005). 2015. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wahab Abd & Umiarso. 2011. *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Zazin, Nur. 2011. *Gerakan Menata Mutu Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas karunia dan limpahan nikmat-Nya sehingga tesis dengan judul Pengaruh Kinerja guru dan Lingkungan terhadap Prestasi Belajar Siswa Tahun Pelajaran 2015/2016. Ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah menuntun ummatnya menuju agama Allah sehingga tercerahkanlah kehidupan saat ini.

Penyusunan tesis ini, banyak pihak yang terlibat dalam membantu penyelesaiannya. Oleh karena itu patut diucapkan terima kasih teriring doa *jazaakumullahu ahsanal jaza* kepada mereka yang telah banyak membantu, membimbing, dan memberikan dukungan demi penulisan tesis ini.

1. Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana IAIN Jember sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan motivasi, sekaligus memberikan banyak ilmu dan bimbingan dengan penuh kesabaran, petunjuk dan arahan dalam penyusunan tesis.
2. Dr. Hj. Titiek Rohanah Hidayati, M.Pd. selaku Kaprodi Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Jember yang telah memberi sumbangsih fikiran dan masukan dalam penelitian ini, sehingga berjalan lancar sampai selesai.
3. Dr. Sofyan Hadi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar sampai selesai
4. Seluruh Dosen Pascasarjana IAIN Jember yang telah banyak memberikan ilmu, mendidik dan membimbing selama penulis menempuh pendidikan di almamater tercinta
5. Bapak dan Ibu Kepala beserta Guru Madrasah Aliyah Negeri Jember yang telah berkenan untuk berkerja sama dan memberikan data dan informasi penelitian dalam penyusunan Tesis ini.
6. Teman-teman seperjuangan di Pascasarjana IAIN Jember yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan hingga terselesaikannya Tesis ini.

Semoga penyusunan Tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

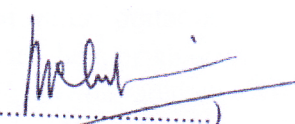
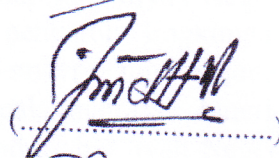
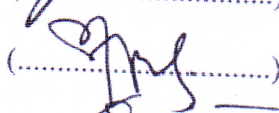
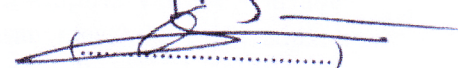
Jember, 06 Oktober 2016

Siti Mawadah Ainur Rohm

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul **“Pengaruh Kinerja Guru dan Lingkungan terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Jember Tahun Pelajaran 2015/2016”** yang ditulis oleh **Siti Mawadah Ainur Rohmah** ini, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis Pascasarjana IAIN Jember pada hari Kamis tanggal 22 September 2016 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)

DEWAN PENGUJI

1. Ketua Penguji : Dr. Hj. Titiek Rohanah Hidavati, M. Pd ()
2. Anggota :
 - a. Penguji Utama: Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd ()
 - b. Penguji I : Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M.Ag ()
 - c. Penguji II : Dr. Sofyan Hadi, M.Pd ()

Jember, 06 Oktober 2016

Mengesahkan
Pascasarjana IAIN Jember
Direktur,




Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M. Ag
NIP. 19750103 199903 1 001

PERSETUJUAN

Tesis dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah, Kinerja Guru dan Lingkungan terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Jember Tahun Pelajaran 2015/2016” yang ditulis oleh Siti Mawadah Ainur Rohmah ini, telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan dewan penuji tesis.

Jember, 6/9 2016

Pembimbing I

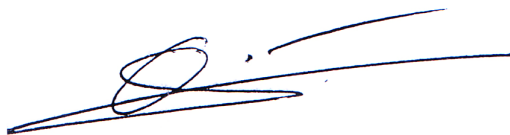


Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M.Ag

NIP. 19750103 199903 1 001

Jember, 7/9 2016

Pembimbing II



Dr. Sofyan Hadi, M.Pd

NIP. 19750514 200501 1 002

**Rekapitulasi Hasil Angket tentang
Kinerja Guru, Lingkungan dan Prestasi Belajar Siswa**

| No Resp | Instrumen penelitian | | | Jumlah |
|---------|----------------------|----|---|--------|
| | X1 | X2 | Y | |
| 1 | 28 | 44 | 4 | 76 |
| 2 | 32 | 52 | 4 | 88 |
| 3 | 30 | 46 | 4 | 80 |
| 4 | 37 | 64 | 4 | 105 |
| 5 | 35 | 63 | 4 | 102 |
| 6 | 33 | 56 | 4 | 93 |
| 7 | 33 | 56 | 4 | 93 |
| 8 | 25 | 54 | 4 | 83 |
| 9 | 33 | 56 | 4 | 93 |
| 10 | 35 | 59 | 4 | 98 |
| 11 | 28 | 45 | 4 | 77 |
| 12 | 27 | 51 | 4 | 82 |
| 13 | 32 | 50 | 4 | 86 |
| 14 | 30 | 52 | 4 | 86 |
| 15 | 29 | 46 | 4 | 79 |
| 16 | 33 | 57 | 4 | 94 |
| 17 | 36 | 57 | 4 | 97 |
| 18 | 31 | 55 | 4 | 90 |
| 19 | 31 | 55 | 4 | 90 |
| 20 | 37 | 43 | 4 | 84 |
| 21 | 32 | 52 | 4 | 88 |
| 22 | 37 | 49 | 4 | 90 |
| 23 | 32 | 52 | 4 | 88 |
| 24 | 31 | 50 | 4 | 85 |
| 25 | 39 | 58 | 4 | 101 |
| 26 | 38 | 32 | 4 | 74 |
| 27 | 36 | 54 | 4 | 94 |
| 28 | 37 | 46 | 4 | 87 |
| 29 | 30 | 48 | 4 | 82 |
| 30 | 29 | 48 | 4 | 81 |
| 31 | 34 | 57 | 4 | 95 |
| 32 | 35 | 54 | 4 | 93 |
| 33 | 30 | 49 | 4 | 83 |
| 34 | 27 | 53 | 4 | 84 |
| 35 | 33 | 54 | 4 | 91 |
| 36 | 40 | 65 | 4 | 109 |
| 37 | 31 | 57 | 4 | 92 |
| 38 | 31 | 46 | 4 | 81 |
| 39 | 27 | 45 | 4 | 76 |
| 40 | 35 | 40 | 4 | 79 |
| 41 | 35 | 39 | 4 | 78 |
| 42 | 34 | 51 | 4 | 89 |
| 43 | 30 | 50 | 4 | 84 |

| | | | | |
|----|----|----|---|-----|
| 44 | 30 | 55 | 4 | 89 |
| 45 | 36 | 57 | 4 | 97 |
| 46 | 32 | 47 | 4 | 83 |
| 47 | 35 | 50 | 4 | 89 |
| 48 | 35 | 54 | 4 | 93 |
| 49 | 26 | 47 | 4 | 77 |
| 50 | 29 | 53 | 4 | 86 |
| 51 | 29 | 42 | 4 | 75 |
| 52 | 27 | 41 | 4 | 72 |
| 53 | 29 | 51 | 4 | 84 |
| 54 | 34 | 45 | 4 | 83 |
| 55 | 27 | 49 | 4 | 80 |
| 56 | 27 | 49 | 4 | 80 |
| 57 | 26 | 40 | 4 | 70 |
| 58 | 29 | 41 | 4 | 74 |
| 59 | 29 | 43 | 4 | 76 |
| 60 | 34 | 43 | 4 | 81 |
| 61 | 30 | 48 | 4 | 82 |
| 62 | 34 | 43 | 4 | 81 |
| 63 | 24 | 43 | 4 | 71 |
| 64 | 29 | 38 | 4 | 71 |
| 65 | 25 | 38 | 4 | 67 |
| 66 | 25 | 32 | 4 | 61 |
| 67 | 28 | 43 | 4 | 75 |
| 68 | 32 | 50 | 4 | 86 |
| 69 | 36 | 59 | 4 | 99 |
| 70 | 35 | 55 | 4 | 94 |
| 71 | 36 | 57 | 4 | 97 |
| 72 | 34 | 59 | 4 | 97 |
| 73 | 36 | 62 | 4 | 102 |
| 74 | 37 | 56 | 4 | 97 |
| 75 | 32 | 52 | 3 | 87 |
| 76 | 30 | 48 | 4 | 82 |
| 77 | 28 | 48 | 4 | 80 |
| 78 | 32 | 51 | 4 | 87 |
| 79 | 23 | 39 | 4 | 66 |
| 80 | 32 | 58 | 4 | 94 |
| 81 | 36 | 53 | 4 | 93 |
| 82 | 27 | 45 | 4 | 76 |
| 83 | 37 | 56 | 4 | 97 |
| 84 | 39 | 58 | 4 | 101 |
| 85 | 29 | 47 | 4 | 80 |
| 86 | 32 | 51 | 4 | 87 |
| 87 | 33 | 61 | 4 | 98 |
| 88 | 32 | 52 | 4 | 88 |
| 89 | 30 | 53 | 4 | 87 |
| 90 | 33 | 60 | 4 | 97 |
| 91 | 30 | 59 | 4 | 93 |

| | | | | |
|-----|----|----|---|----|
| 92 | 26 | 52 | 4 | 82 |
| 93 | 26 | 52 | 4 | 82 |
| 94 | 31 | 41 | 4 | 76 |
| 95 | 28 | 40 | 4 | 72 |
| 96 | 28 | 50 | 4 | 82 |
| 97 | 24 | 46 | 4 | 74 |
| 98 | 26 | 44 | 4 | 74 |
| 99 | 32 | 54 | 4 | 90 |
| 100 | 28 | 52 | 4 | 84 |
| 101 | 28 | 47 | 4 | 79 |
| 102 | 31 | 57 | 4 | 92 |
| 103 | 35 | 58 | 4 | 97 |
| 104 | 26 | 44 | 4 | 74 |
| 105 | 26 | 44 | 4 | 74 |
| 106 | 21 | 31 | 4 | 56 |
| 107 | 22 | 41 | 4 | 67 |
| 108 | 30 | 49 | 4 | 83 |
| 109 | 26 | 47 | 4 | 77 |
| 110 | 34 | 46 | 4 | 84 |
| 111 | 30 | 48 | 4 | 82 |
| 112 | 27 | 48 | 4 | 79 |
| 113 | 36 | 50 | 4 | 90 |
| 114 | 34 | 55 | 4 | 93 |
| 115 | 30 | 51 | 4 | 85 |
| 116 | 33 | 51 | 4 | 88 |
| 117 | 32 | 49 | 4 | 85 |
| 118 | 29 | 49 | 4 | 82 |
| 119 | 31 | 50 | 4 | 85 |
| 120 | 32 | 51 | 4 | 87 |
| 121 | 30 | 53 | 4 | 87 |
| 122 | 26 | 46 | 4 | 76 |
| 123 | 23 | 48 | 4 | 75 |
| 124 | 31 | 45 | 4 | 80 |
| 125 | 24 | 43 | 4 | 71 |
| 126 | 25 | 41 | 4 | 70 |
| 127 | 34 | 46 | 4 | 84 |
| 128 | 34 | 55 | 4 | 93 |
| 129 | 31 | 45 | 4 | 80 |
| 130 | 33 | 48 | 4 | 85 |
| 131 | 32 | 48 | 4 | 84 |
| 132 | 28 | 51 | 4 | 83 |
| 133 | 30 | 49 | 4 | 83 |

RIWAYAT HIDUP



Siti Mawaddah Ainur Rohmah dilahirkan di Jember, Jawa Timur tanggal 22 Pebruari 1991, anak pertama dari dua bersaudara, pasangan Bapak Munawar dan Ibu Wagini. Alamat, Karangrejo RT: 001 RW: 007 Gumukmas Jember Jawa Timur, Hp. 085859936496. E-mail: sitimawaddahainurrohmah@gmail.com. Facebook: Siti Mawaddah, PIN BB: 5C556DFB Tamat Madrasah Ibtidaiyah Al-Ma'arif 01 & 03 Karangrejo Gumukmas 2003, Mts Darul Ulum Karangrejo Gumukmas 2006, MAN 3 Jember 2009, STAIN Jember 2013. Gelar Magister Pendidikan Islam diraih pada tahun 2016 di Pascasarjana IAIN Jember.

Karier sebagai tenaga pengajar dimulai pada tahun 2013 di Madrasah Ibtidaiyah 01 & 03 Karangrejo Gumukmas hingga sekarang. Semasa di Madrasah Tsanawiyah ikut bergabung dalam organisasi OSIS sebagai bendahara, semasa di Madrasah Aliyah menjadi pengurus koordinator ubuddiyah di Pondok Pesantren Mabda'ul Ma'arif Jombang Jember, dan semasa mahasiswa aktif dalam organisasi Pramuka dan UKPK mulai tahun 2009 sampai dengan tahun 2013. Selain pernah bergabung dalam organisasi lingkup madrasah dan pondok pernah juga bergabung dalam organisasi masyarakat yaitu IPPNU ranting Karangrejo Gumukmas sebagai Bendahara dan sekretaris dalam organisasi Saka Bhakti Husada yang bertempat di Puskesmas Gumukmas Jember. Tanggal 04 Januari 2015 menikah dengan Abdur Rohman Wahid Hasim. Suami bergabung dalam organisasi ANSOR ranting Karangrejo Kecamatan Gumukmas dan pencaksilat PSHT.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
PASCASARJANA

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: www.iain-jember.ac.id Email: pps.stainjbr@gmail.com

No : B. 104 / In.20/PP.00.9/ Ps/2016
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian
untuk Penyusunan Tesis

Jember, 6 April 2016

Kepada Yth.

1. Kepala Sekolah MAN I Jember
 2. Kepala Sekolah MAN II Jember
 3. Kepala Sekolah MAN III Jember
- di

Jember

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut
bawah ini :

Nama : SITI MAWADAH AINUR ROHMAH
Tempat/Tgl lahir : Jember, 22 Pebruari 1991
NIM : 0849113081
Semester : V (lima)
Program Studi : Pendidikan Islam
Jenjang : S2
Alamat : Karangrejo, Gumukmas Jember

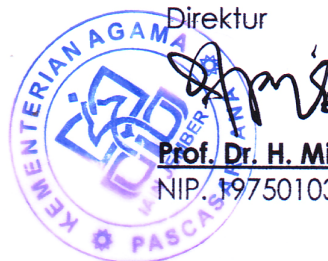
Dalam rangka penyelesaian/penyusunan tesis, agar diizinkan untuk
mengadakan penelitian/riset selama kurang lebih 3 Bulan di lingkungan
daerah/lembaga wewenang saudara. Penelitian yang akan dilakukan
adalah mengenai :

**Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru dan Lingkungan
terhadap Prestasi Belajar Siswa di MAN Jember Tahun Pelajaran 2015/2016**

Atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Direktur



Prof. Dr. H. Miftah Arifin, M.Ag
NIP. 19750103 199903 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Siti Mawadah Ainur Rohmah

NIM : 0849113081

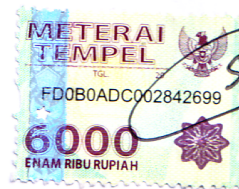
Program : Magister

Institut : Program Pascasarjana IAIN Jember

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 06 Oktober 2016

Saya yang menyatakan,



Siti Mawadah Ainur Rohmah

NIM. 0849113081



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1

Jalan Imam Bonjol 50, Telp. 0331-485109, Faks. 0331-484651, PO Box 168 Jember
E-mail: man1jember@yahoo.co.id
Website: www.mansatujember.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : B-399 /Ma.13.73/PP.00.06/8 /2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Drs.Anwaruddin, M.Si
NIP : 196508121994031002
Jabatan : Kepala
Unit Kerja : MAN 1 Jember
Instansi : Kementerian Agama

dengan ini Menerangkan bahwa :

Nama : Sit Mawadah Ainur Rohmah
NIM : 0849113081
Jurusan : Pendidikan islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN jember

Benar – benar telah melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember .
Dengan Judul “ **Pengaruh Kepemimpinan kepala Madrasah, kinerja Guru dan Lingkungan terhadap prestasi belajar Siswa di Man Jember tahun Pelajaran 2015/2016** “

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember , 26 Agustus 2016

Kepala Madrasah

Anwaruddin





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER
Jl. Manggar No, 72 Telp (0331) 485255 Jember

SURAT - KETERANGAN

Nomor : B. 723 / Ma.13.32.02//PP.00.9/08/2016

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala MAN 2 Jember menerangkan :

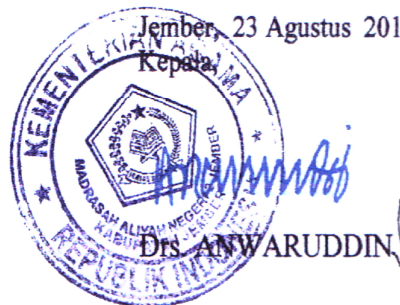
N a m a : Siti Mawadah Ainur Rohmah
NIM : 0849113081
Tempat.Tgl Lahir : Jember, 22 Pebruari 1991
Prodi Studi : Pendidikan Islam
Jenjang : S 2
Alamat : Karangrejo Gumukmas Jember

Yang bersangkutan telah selesai mengadakan Penelitian di MAN 2 Jember pada tanggal 10 April 2016 sampai dengan tanggal 22 Agustus 2016 dengan judul “ **Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah, Kinerja Guru dan Lingkungan terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Jember Tahun Pelajaran 2015/2016**”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya..

Jember, 23 Agustus 2016

Kepala



Drs. ANWARUDDIN



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NOMOR B-*784* /Ma.13.75./PP.00.6/08/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama Mahasiswa : SITI MAWADAH AINUR ROHMAH
Tempat Tanggal Lahir : Jember, 22 Pebruari 1991
N I M : 0849113081
Program Studi : Pendidikan Islam
Jemjang : S 2
Alamat : Karangrejo Gumukmas Jember

Adalah benar - benar telah melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember dalam rangka menyusun tesis dengan judul "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah, Kinerja Guru dan Lingkungan terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyan Negeri Jember Tahun Pelajaran 2015/2016, mulai taggal 10 April 2016 sampai tanggal 24 Agustus 2016.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

24 Agustus 2016

Kepala Madrasah,



Uji Validitas Kinerja Guru

Correlations

| | Item_1 | Item_2 | Item_3 | Item_4 | Item_5 | Item_6 | Item_7 | Item_8 | Item_9 | Item_10 | Item_11 | Total |
|----------------------------|--------|-------------------|-------------------|--------------------|-------------------|--------------------|--------|--------|--------|---------|---------|--------------------|
| Item_1 Pearson Correlation | 1 | .106 | .024 | .142 | .182 | .111 | .316 | .157 | .281 | -.125 | -.373 | .293 |
| Sig. (2-tailed) | | .656 | .919 | .552 | .443 | .641 | .174 | .509 | .230 | .599 | .105 | .211 |
| N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Item_2 Pearson Correlation | .106 | 1 | .391 | .444 [*] | .326 | .473 [*] | .334 | .362 | .007 | .096 | .057 | .615 ^{**} |
| Sig. (2-tailed) | .656 | | .089 | .050 | .160 | .035 | .151 | .117 | .977 | .686 | .810 | .004 |
| N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Item_3 Pearson Correlation | .024 | .391 | 1 | .359 | .552 [*] | .276 | .353 | .055 | .057 | .263 | .261 | .588 ^{**} |
| Sig. (2-tailed) | .919 | .089 | | .120 | .012 | .239 | .126 | .818 | .811 | .262 | .266 | .006 |
| N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Item_4 Pearson Correlation | .142 | .444 [*] | .359 | 1 | .554 [*] | .882 ^{**} | .255 | .198 | .106 | .198 | -.118 | .708 ^{**} |
| Sig. (2-tailed) | .552 | .050 | .120 | | .011 | .000 | .277 | .402 | .657 | .404 | .621 | .000 |
| N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Item_5 Pearson Correlation | .182 | .326 | .552 [*] | .554 [*] | 1 | .478 [*] | .391 | .110 | .112 | .308 | -.183 | .651 ^{**} |
| Sig. (2-tailed) | .443 | .160 | .012 | .011 | | .033 | .088 | .644 | .640 | .187 | .439 | .002 |
| N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Item_6 Pearson Correlation | .111 | .473 [*] | .276 | .882 ^{**} | .478 [*] | 1 | .353 | .092 | -.109 | .037 | -.240 | .588 ^{**} |
| Sig. (2-tailed) | .641 | .035 | .239 | .000 | .033 | | .127 | .700 | .648 | .878 | .308 | .006 |
| N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Item_7 Pearson Correlation | .316 | .334 | .353 | .255 | .391 | .353 | 1 | .160 | -.299 | -.043 | -.380 | .405 |
| Sig. (2-tailed) | .174 | .151 | .126 | .277 | .088 | .127 | | .500 | .200 | .859 | .098 | .077 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|---------|---------------------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|-------|------|--------|
| N | | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Item_8 | Pearson Correlation | .157 | .362 | .055 | .198 | .110 | .092 | .160 | 1 | .578** | .342 | .272 | .639** |
| | Sig. (2-tailed) | .509 | .117 | .818 | .402 | .644 | .700 | .500 | | .008 | .140 | .247 | .002 |
| N | | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Item_9 | Pearson Correlation | .281 | .007 | .057 | .106 | .112 | -.109 | -.299 | .578** | 1 | .494* | .334 | .488* |
| | Sig. (2-tailed) | .230 | .977 | .811 | .657 | .640 | .648 | .200 | .008 | | .027 | .151 | .029 |
| N | | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Item_10 | Pearson Correlation | -.125 | .096 | .263 | .198 | .308 | .037 | -.043 | .342 | .494* | 1 | .379 | .524* |
| | Sig. (2-tailed) | .599 | .686 | .262 | .404 | .187 | .878 | .859 | .140 | .027 | | .099 | .018 |
| N | | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Item_11 | Pearson Correlation | -.373 | .057 | .261 | -.118 | -.183 | -.240 | -.380 | .272 | .334 | .379 | 1 | .177 |
| | Sig. (2-tailed) | .105 | .810 | .266 | .621 | .439 | .308 | .098 | .247 | .151 | .099 | | .455 |
| N | | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Total | Pearson Correlation | .293 | .615** | .588** | .708** | .651** | .588** | .405 | .639** | .488* | .524* | .177 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .211 | .004 | .006 | .000 | .002 | .006 | .077 | .002 | .029 | .018 | .455 | |
| N | | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Prestasi Belajar Siswa

Correlations

| | | Item_1 | Item_2 | Item_3 | Item_4 | Item_5 | Item_6 | Item_7 | Item_8 | Item_9 | Item_10 | Item_11 | Item_12 | Total |
|--------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|---------|---------|--------|
| Item_1 | Pearson Correlation | 1 | .437 | .358 | .589** | .332 | .577** | .138 | .050 | .486 | .344 | .122 | .332 | .853** |
| | Sig. (2-tailed) | | .054 | .122 | .006 | .152 | .008 | .562 | .835 | .030 | .138 | .609 | .152 | .000 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Item_2 | Pearson Correlation | .437 | 1 | .549* | .020 | .027 | .341 | .035 | .010 | .293 | -.097 | -.161 | .218 | .441 |
| | Sig. (2-tailed) | .054 | | .012 | .933 | .911 | .141 | .884 | .966 | .210 | .684 | .497 | .356 | .052 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Item_3 | Pearson Correlation | .358 | .549* | 1 | .230 | .352 | .385 | .127 | .063 | .330 | -.131 | .042 | .031 | .585** |
| | Sig. (2-tailed) | .122 | .012 | | .330 | .128 | .093 | .593 | .790 | .156 | .581 | .860 | .895 | .007 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Item_4 | Pearson Correlation | .589** | .020 | .230 | 1 | .381 | .380 | -.124 | -.458* | .645** | .245 | -.204 | .228 | .468* |
| | Sig. (2-tailed) | .006 | .933 | .330 | | .098 | .099 | .602 | .042 | .002 | .297 | .388 | .333 | .038 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Item_5 | Pearson Correlation | .332 | .027 | .352 | .381 | 1 | .683** | .248 | -.316 | .322 | .009 | -.352 | -.083 | .413 |
| | Sig. (2-tailed) | .152 | .911 | .128 | .098 | | .001 | .291 | .175 | .166 | .970 | .128 | .726 | .071 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Item_6 | Pearson Correlation | .577** | .341 | .385 | .380 | .683** | 1 | .400 | -.280 | .338 | -.131 | -.376 | .158 | .565** |
| | Sig. (2-tailed) | .008 | .141 | .093 | .099 | .001 | | .081 | .232 | .145 | .581 | .102 | .507 | .009 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Item_7 | Pearson Correlation | .138 | .035 | .127 | -.124 | .248 | .400 | 1 | -.063 | -.140 | -.018 | -.198 | -.012 | .245 |
| | Sig. (2-tailed) | .562 | .884 | .593 | .602 | .291 | .081 | | .792 | .555 | .941 | .402 | .961 | .298 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|---------|---------------------|--------|-------|--------|--------|-------|--------|-------|--------|-------|-------|--------|-------|-------|
| Item_8 | Pearson Correlation | .050 | .010 | .063 | -.458* | -.316 | -.280 | -.063 | 1 | -.313 | -.031 | .819** | .014 | .240 |
| | Sig. (2-tailed) | .835 | .966 | .790 | .042 | .175 | .232 | .792 | | .179 | .897 | .000 | .955 | .309 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Item_9 | Pearson Correlation | .486* | .293 | .330 | .645** | .322 | .338 | -.140 | -.313 | 1 | .023 | -.271 | .394 | .524* |
| | Sig. (2-tailed) | .030 | .210 | .156 | .002 | .166 | .145 | .555 | .179 | | .923 | .248 | .086 | .018 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Item_10 | Pearson Correlation | .344 | -.097 | -.131 | .245 | .009 | -.131 | -.018 | -.031 | .023 | 1 | .357 | .023 | .294 |
| | Sig. (2-tailed) | .138 | .684 | .581 | .297 | .970 | .581 | .941 | .897 | .923 | | .122 | .923 | .209 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Item_11 | Pearson Correlation | .122 | -.161 | .042 | -.204 | -.352 | -.376 | -.198 | .819** | -.271 | .357 | 1 | -.081 | .262 |
| | Sig. (2-tailed) | .609 | .497 | .860 | .388 | .128 | .102 | .402 | .000 | .248 | .122 | | .734 | .265 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Item_12 | Pearson Correlation | .332 | .218 | .031 | .228 | -.083 | .158 | -.012 | .014 | .394 | .023 | -.081 | 1 | .445* |
| | Sig. (2-tailed) | .152 | .356 | .895 | .333 | .726 | .507 | .961 | .955 | .086 | .923 | .734 | | .049 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Total | Pearson Correlation | .853** | .441 | .585** | .468* | .413 | .565** | .245 | .240 | .524* | .294 | .262 | .445* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .052 | .007 | .038 | .071 | .009 | .298 | .309 | .018 | .209 | .265 | .049 | |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).